



LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG TRIWULAN II TAHUN 2023



KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.,
Salam Sejahtera,
Shalom, Namu Buddaya,
Rahayu, Rahayu, Rahayu.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga pada akhirnya Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Buleleng Triwulan II Tahun 2023 dapat terselesaikan. Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan tanggung jawab dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penyusunan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai sebagai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan kinerja memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Dasar penyusunan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Buleleng Triwulan II Tahun 2023 adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Instansi



Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu fondasi utama penerapan manajemen kinerja dalam rangka menjamin peningkatan pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas melalui klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai guna mendukung terwujudnya Loka POM di Kabupaten Buleleng yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang dicapai dengan kinerja yang diharapkan yang dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Buleleng Triwulan II Tahun 2023 tertuang Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Buleleng, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2023 serta membandingkan capaian kinerja tahun 2023 terhadap target Perjanjian Kinerja tahun 2023 berdasarkan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Buleleng; evaluasi dan pengungkapan secara memadai terhadap pengukuran kinerja; serta realisasi anggaran.

Diharapkan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Buleleng Triwulan II Tahun 2023 dapat meningkatkan kapasitas aparatur penyelenggaraan negara untuk melaksanakan kaidah-kaidah tata kelola pemerintahan yang baik, terkait transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya *good governance* dan *clean government* menuju “Terwujudnya Pemerintahan Kelas Dunia”.



Om Santih, Santih, Santih, Om.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Singaraja, 20 Juli 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng



Rai Gunawan, S.Farm., Apt.



RINGKASAN EKSEKUTIF

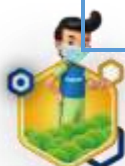
Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Buleleng Triwulan II Tahun 2023 berisi capaian kinerja selama Tahun 2023, tepatnya dari bulan April 2023 hingga bulan Juni 2023 yang diukur berdasarkan :

1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
4. Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2022-2024.

Capaian Kinerja diukur dari 9 Sasaran Kegiatan dengan 19 Indikator Kinerja Kegiatan yang dicapai Loka POM di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2023 yang semuanya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan Evaluasi Kinerja sasaran kegiatan yang diukur selama Triwulan II Tahun 2023, Nilai Pencapaian Indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Pencapaian Sasaran Kegiatan pada Triwulan II Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN (NPS)	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	99,47 %	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	71,94 %	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	101,74 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	117,10 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif



5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	262,50 %	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	169,64 %	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Berkinerja Optimal	-	Belum dapat ditentukan	Belum dapat disimpulkan
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	100 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Secara Akuntabel	179,02 %	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Dari hasil Sasaran Kegiatan yang dapat diukur capaiannya sebagai berikut.

1. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Pertama** sebesar 99,47% dengan kriteria **BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan perlu upaya lebih agar Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat mencapai target pada triwulan selanjutnya dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat;
2. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Kedua** sebesar 71,94% dengan kriteria **TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan perlu upaya lebih agar Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat mencapai target pada triwulan selanjutnya dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik;



3. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Ketiga** sebesar 101,74% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan selama triwulan II tahun 2023 secara **EFEKTIF**;
4. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Keempat** sebesar 117,10% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan;
5. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Kelima** sebesar 262,50% dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**, menunjukkan Loka POM di Kabupaten Buleleng telah mencapai bahkan melebihi target dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng;
6. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Keenam** sebesar 169,64% dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**, menunjukkan Loka POM di Kabupaten Buleleng telah mencapai bahkan melebihi target dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal;
7. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Ketujuh** belum dapat ditentukan dan juga belum dapat disimpulkan sebab Indeks Profesionalitas ASN akan muncul pada TW IV Tahun 2023;
8. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Kedelapan** sebesar 100% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng;
9. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Kesembilan** sebesar 179,02% dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**, menunjukkan Loka POM di Kabupaten Buleleng telah mencapai bahkan melebihi target dalam mengelola keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng secara akuntabel.



Dalam rangka pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng selama Triwulan II Tahun Anggaran 2023, jumlah anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp. 2.052.290.479,00 dari total anggaran Rp 4.705.613.000,00 atau sebesar 43,61 %. Loka POM di Kabupaten Buleleng berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun anggaran selanjutnya.

Singaraja, 20 Juli 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng



Rai Gunawan, S.Farm., Apt.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	4
1.4 ISU STRATEGIS	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	15
2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA	15
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN	17
2.3 PERJANJIAN KINERJA.....	20
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	23
2.5 METODE PENGUKURAN.....	27
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	29
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	29
3.2 REALISASI ANGGARAN	130
BAB IV. PENUTUP	136
4.1 KESIMPULAN	136
4.2 SARAN.....	139



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng.....	4
Gambar 2. Peta Strategi Level II Loka POM di Kabupaten Buleleng.....	17



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pencapaian Sasaran Strategis pada tahun 2023	iv
Tabel 2. Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Buleleng.....	12
Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng.....	18
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng	20
Tabel 5. RAPK Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng	23
Tabel 6. Kriteria Pencapaian Indikator	27
Tabel 7. Pencapaian Sasaran Kegiatan pada Tahun 2023	29
Tabel 8. Target & Capaian IKU Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023.....	31
Tabel 9. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2023	131
Tabel 10. Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2023.....	131
Tabel 11. Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Tahun 2023	133
Tabel 12. Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023.....	136



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki tanggung jawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok pengawasan obat dan makanan di wilayah kerjanya. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran obat dan makanan secara daring membuat Loka POM di Kabupaten Buleleng harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu obat & makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang mencakup 2 (dua) Kabupaten yakni Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana, dimana Kabupaten Jembrana merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Bali yang berpeluang menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan ke wilayah Provinsi Bali.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu menyiapkan dan merumuskan kebijakan strategis dan adaptif yang mampu menjadi acuan dalam melaksanakan tugas pengawasan. Dengan adanya teknologi informasi yang dimiliki, Loka POM di Kabupaten Buleleng diharapkan mampu menghadapi tantangan tersebut dan memaksimalkan kinerjanya dalam pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali, khususnya di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana. Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Buleleng Triwulan I Tahun 2023 memberikan informasi dan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Buleleng kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan atas kinerja yang telah dicapai, serta menjadi tolak ukur dalam upaya peningkatan kinerja yang berkesinambungan.



1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan peraturan BPOM Nomor 23 tahun 2021 tentang Perubahan atas peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM, Loka POM di Kabupaten Buleleng merupakan Unit Pelaksana Teknis BPOM dengan cakupan wilayah kerja sebanyak 2 (dua) Kabupaten di Provinsi Bali, yakni Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Tugas pokok Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapan, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, serta keamanan pangan dan bahan berbahaya.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut di atas, Loka POM di Kabupaten Buleleng menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pengujian sederhana Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;



- h. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- i. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
- k. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dilihat dari fungsi Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai UPT BPOM secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan, yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Sarana Balai (PSB) sarana produksi dalam rangka sertifikasi pangan, kosmetik dan obat tradisional serta audit dalam rangka sertifikasi CDOB, CPKB dan CPOTB;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui kegiatan cegah tangkal, siber, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Tugas dan fungsi tersebut melekat pada Loka POM Kabupaten Buleleng sebagai garda depan dalam hal perlindungan terhadap masyarakat di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.



1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM Kabupaten Buleleng dibentuk dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng

Loka POM di Kabupaten Buleleng sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020, terdiri atas:

1. Kepala Loka POM
2. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020, bahwa seluruh UPT BPOM dipimpin oleh Kepala. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng dibantu oleh Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng dibantu secara langsung oleh Kelompok Jabatan Fungsional. Di Lingkungan kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- a. Koordinator Jabatan Fungsional

Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Di Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri atas koordinator Jabatan Fungsional, yakni:

1) Koordinator Jabatan Fungsional – Fungsi Pemeriksaan

Koordinator fungsi pemeriksaan memiliki fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional pemeriksaan tentang pengawasan obat dan makanan.

2) Koordinator Jabatan Fungsional – Fungsi Penindakan

Koordinator fungsi penindakan memiliki fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional penindakan obat dan makanan.

3) Koordinator Jabatan Fungsional – Fungsi Infokom

Koordinator fungsi Infokom memiliki fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional penyuluhan, komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat tentang pengawasan obat dan makanan.

4) Koordinator Jabatan Fungsional – Fungsi Tata Usaha

Koordinator fungsi pemeriksaan dan penindakan memiliki fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional tata usaha dan kerumahtanggaan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Di Loka POM Kabupaten Buleleng terdapat beberapa kelompok jabatan fungsional antara lain:

1) Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli

Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 2 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan.



Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan teknis fungsional pengawasan Obat dan Makanan. Tugas Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan yaitu melaksanakan pengawasan obat dan makanan yang meliputi standardisasi, pemeriksaan, penindakan, pengujian, penilaian, pemantauan dan penyuluhan terkait obat dan Makanan. Di Loka POM di Kabupaten Buleleng Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan terdiri atas beberapa jenjang:

- a) Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama dengan jumlah 10 (sepuluh) petugas.
 - b) Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda dengan jumlah 3 (tiga) petugas.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Komputer
- Jabatan Fungsional Pranata Komputer diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer. Jabatan Fungsional Pranata Komputer adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan kegiatan sistem teknologi informasi berbasis komputer. Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Fungsional sebagai Pranata Komputer.
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional Umum
- Kelompok Jabatan Fungsional Umum di Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri atas:
- a) Jabatan Fungsional Umum – Bendahara Pengeluaran
 - b) Jabatan Fungsional Umum – Analis Keuangan

1.4 ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:



Isu internal

a. Kompetensi dan Jumlah SDM terbatas

Loka POM di Kabupaten Buleleng merupakan unit pelaksana teknis yang baru mulai beroperasi dan menjalankan tugas terkait pengawasan obat dan makanan pada tahun 2018. Hingga tahun 2023, jumlah SDM yakni PNS yang terdapat di Loka POM Buleleng hanya 17 (tujuh belas) orang, dimana 12 (dua) belas orang diantara merupakan PNS yang baru mulai menjalankan tugas pada tahun 2019. Dengan komposisi PNS baru yang lebih dominan, kompetensi SDM yang melakukan pengawasanpun dapat dikatakan belum optimal sehingga diperlukan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Pada triwulan I tahun 2023, jumlah PPNS aktif yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Buleleng hanya sebanyak 4 orang dimana salah satunya adalah Kepala Loka. Hal ini menyebabkan proses penyidikan yang dilakukan harus melibatkan PPNS dari Balai Koordinator yakni Balai Besar POM di Denpasar. Keterlibatan PPNS di luar Loka POM di Kabupaten Buleleng menyebabkan proses penyidikan yang dilakukan memerlukan waktu koordinasi ekstra karena perbedaan wilayah antar PPNS.

Jumlah sarana baik produksi maupun distribusi di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana yang berjumlah 1.280 sarana pada tahun 2023 dan akan terus bertambah juga merupakan tantangan tersendiri untuk melaksanakan pengawasan obat dan makanan. Perbandingan antara jumlah petugas pemeriksaan dan jumlah sarana yang belum sepadan menyebabkan kegiatan pengawasan belum menyeluruh dan mencakup seluruh daerah di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana. Untuk memaksimalkan kinerja juga telah dilakukan pembagian peran dan tugas kepada pegawai, namun terdapat beberapa pegawai yang memiliki tugas/ peran ganda sehingga hasil pekerjaannya tidak optimal.

b. Belum tersedianya Laboratorium Pengujian

Sejak tahun 2018, Loka POM di Kabupaten Buleleng belum memiliki Laboratorium Pengujian tersendiri. Sampel obat dan makanan yang disampling di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng dilakukan pengujian di Balai Besar POM di Denpasar selaku Balai Koordinator. Belum tersedianya Laboratorium



pengujian menyebabkan proses pengujian baik untuk pengujian rutin , pengujian terkait kasus di bidang obat dan makanan serta pengujian untuk pihak ketiga atau pelaku usaha menjadi tidak efisien dan memerlukan waktu yang lebih lama.

c. Sarana dan Prasarana Fisik belum memadai

Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng hingga tahun 2023 masih merupakan kantor sewa yang beralamat di Jalan Gunung Agung No. 8, Singaraja. Kapasitas ruangan dan fasilitas perkantoran telah diusahakan agar dapat mengakomodir segala bentuk kegiatan, namun masih terdapat keterbatasan fasilitas seperti mebelair serta fasilitas teknologi informasi seperti Laptop dan PC yang belum memadai, luas ruangan yang terbatas dan kondisi Gedung yang sudah cukup lama. Hal ini dapat mengganggu proses kinerja pegawai dan proses pelayanan publik yang dilaksanakan di Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng.

d. Kondisi Topografi dan Akses Transportasi Wilayah Pengawasan

Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki 2 (dua) Kabupaten sebagai wilayah kerja yakni Kabupaten Buleleng yang terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan dan Kabupaten Jembrana yang terdiri dari 5 (lima) kecamatan. Kabupaten Buleleng merupakan kabupaten dengan kontur wilayah perbukitan dimana sebagian besar wilayahnya (91%) merupakan daerah landai, miring dan terjal. Kabupaten Jembrana juga memiliki kondisi topografi yang tidak jauh berbeda dimana 75% wilayahnya merupakan daerah landai, miring dan terjal. Kondisi akses jalan dari kedua Kabupaten ini juga cenderung belum merata, terdapat beberapa wilayah khususnya daerah perbukitan yang memiliki jalan yang sulit diakses. Kondisi tersebut menyebabkan sulitnya proses pengawasan yang dilakukan oleh Petugas, khususnya pada daerah terpencil di daerah perbukitan dan daerah tinggi.

e. Efek Pandemi Covid-19

Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan terganggunya segala kegiatan dan perencanaan yang telah disusun. Adanya pemotongan anggaran (refocusing) menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sehingga rencana target



mengalami perubahan. Adanya pandemi memacu Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk dapat melakukan kegiatan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pengawasan dan memprioritaskan pelayanan publik dilakukan secara *online*, apabila diperlukan bisa dilaksanakan dengan tatap muka dengan menerapkan Protokol Kesehatan secara ketat. Di satu sisi hal ini bisa mempercepat pelaksanaan kegiatan, tapi di sisi lain menuntut kemampuan SDM dan prasarana pendukung.

f. Pemanfaatan Teknologi Informasi yang belum optimal

Era industri 4.0 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) memerlukan dukungan teknologi informasi yang memadai. Belum tersedia sarana pengolahan data yang *ter-update* sesuai perkembangan teknologi terkini. Dengan meningkatnya tren transaksi online menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *business as usual*, namun perlunya pengawasan semesta dengan dukungan teknologi yang mampu mendeteksi peredaran produk *illegal* di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng.

Sebagai daerah tujuan wisata maka intensitas lalu lintas orang dan barang-barang khususnya produk kebutuhan wisatawan sangat tinggi, hal ini rentan terhadap peredaran produk ilegal dan disinyalir menjadi tempat untuk lalu lintas peredaran gelap Narkotika. Oleh karena itu Pengawasan Obat dan Makanan di daerah perbatasan/pelabuhan perlu ditingkatkan dengan melakukan kerjasama yang lebih intensif instansi terkait pemangku kepentingan (Bea Cukai, Dinas Perdagangan, Kepolisian, Kejaksaan, Kementerian Kesehatan dan instansi terkait lainnya) dengan memanfaatkan teknologi.

Selain itu, masih terdapat beberapa permasalahan dalam sistem pelaporan SIPT di Loka POM di Kabupaten Buleleng yang menyebabkan penginputan hasil pemeriksaan terganggu.



Isu Eksternal

a. Globalisasi

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi BPOM. Pandemi Covid 19 yang telah terjadi sejak tahun 2020 telah membawa banyak perubahan terkait cara pengawasan, trend produk obat dan makanan serta menuntut responsibilitas yang tinggi dari BPOM khususnya Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk menjamin vaksin, obat-obatan, suplemen Kesehatan yang diperuntukan untuk menanggulangi dan mencegah penyakit Covid-19 sudah sesuai ketentuan dan terjamin keamanan mutu dan kemanfaatannya. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

b. Perdagangan Bebas

Perdagangan bebas membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi dengan memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau. Hal ini merupakan salah satu penyebab beredarnya produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya. Dari hasil pengawasan Loka POM Buleleng di tahun 2020-2023 sebelumnya terdapat beberapa jenis produk Pangan dan Kosmetik yang tidak memiliki izin edar diperjualbelikan di sarana retail. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk melakukan pengawasan dan KIE terhadap masyarakat dan pelaku usaha agar tidak menjual dan membeli produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

c. Peraturan yang Berlaku

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan



terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Buleleng tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Untuk mencapai hasil optimal perlu sinergi dalam pelaksanaan kegiatan, yang semua ini bisa tercapai apabila koordinasi lintas sektor berjalan baik.

d. Reformasi birokrasi

Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (*good governance*). Tuntutan masyarakat agar Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat menyediakan pelayanan publik yang berkualitas sesuai dengan tantangan yang dihadapi sejalan perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin maju dan persaingan global yang semakin ketat. Standard Operating Procedures (SOP), kesesuaian proses pelayanan dengan SOP yang ada, keterbukaan informasi, keadilan dan kecepatan dalam pemberian pelayanan, dan kemudahan masyarakat melakukan pengaduan masih perlu mendapat perhatian.

e. Meningkatnya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan

Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produksi Obat Tradisional baik yang dilakukan oleh IOT, UKOT atau UMOT memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk pengembangannya baik dari segi proses produksi (CPOTB) maupun pengembangan SDM nya. UMKM kosmetik juga mengalami perkembangan yang sangat pesat di Bali khususnya produksi Kosmetika Tradisional dan terbuat dari bahan-bahan herbal. UMKM pangan perkembangannya juga sangat pesat, didorong lagi oleh kebijakan pemerintah mempermudah ijin UMKM yang dapat diterbitkan melalui aplikasi OSS. Pertumbuhan tersebut tidak diiringi oleh pengetahuan dan wawasan para produsen IRTP tentang keamanan pangan. Pertumbuhan UMKM obat dan makanan yang cukup pesat, baik yang dijual secara langsung maupun melalui *online shop* menjadi



tantangan dan peluang tersendiri bagi Loka POM di Kabupaten Buleleng guna memberikan pendampingan dalam proses registrasi produk di BPOM.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Buleleng, digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Buleleng periode 2022-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu.

Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel Analisis SWOT.

Tabel 2. Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Buleleng

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas pimpinan dan pegawai dalam pelayanan publik 2. Mempunyai pedoman yang jelas dalam pengawasan 3. Pembinaan dan pendampingan pelaku usaha 4. Mempunyai program informasi dan edukasi pada masyarakat baik secara langsung maupun media online 5. Pimpinan dan seluruh ASN berkomitmen untuk menerapkan Reformasi Birokrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi belum mengakomodir perkembangan variasi produk 2. Jumlah personel tidak sepadan dengan jumlah sarana yang harus diawasi 3. Media Penyampaian Informasi yang belum sesuai dengan kondisi di daerah 4. Payung hukum pengawasan Obat dan Makanan masih lemah sehingga belum menimbulkan efek jera bagi pihak yang melakukan pelanggaran 5. Pengembangan kompetensi teknis ASN belum memadai dan merata dalam mendukung pelaksanaan tugas



<p>6. Memiliki beberapa inovasi seperti IMADE POM, Riwayat Konsultasi Pelaku Usaha, Database Barang Sitaan dan beberapa inovasi lain yang dapat memudahkan kinerja petugas dalam melakukan pengawasan obat dan makanan</p>	<p>6. Dukungan sistem IT masih kurang memadai untuk mendukung kemudahan dalam pelaksanaan tugas</p> <p>7. Koordinasi dengan beberapa stakeholder kabupaten belum optimal</p>
<p>PELUANG</p>	<p>TANTANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kegiatan sertifikasi Obat dan Makanan 2. Kualitas produk local yang dapat bersaing di kancah internasional 3. Peningkatan permohonan pendaftaran, sertifikasi dan resertifikasi Obat dan Makanan 4. Peningkatan kesadaran sarana penyimpan vaksin dalam menjaga mutu vaksin 5. Pemberian dana DAK untuk mengoptimalkan pelaksanaan kewenangan dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan 6. Meningkatnya sosialisasi dan edukasi pada lintas sektor di daerah melalui forum diskusi 7. Melibatkan stakeholder terkait / komunitas komunitas dalam masyarakat dalam pelaksanaan KIE Obat dan Makanan 8. Sistem jemput bola kepada masyarakat yang hendak mencari izin edar BPOM 9. Peningkatan sistem koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha 10. Adanya program DAK (Dana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan kualitas produk dalam negeri dengan produk luar negeri 2. Jenis produk Obat dan Makanan yang semakin bervariasi 3. Mencari alternatif metode pengawasan dan penyebaran informasi dalam memenuhi target kinerja Loka POM 4. Meningkatkan pemantauan dan edukasi dalam penjaminan mutu vaksin 5. Mengedukasi masyarakat mengenai bahaya produk yang tidak memenuhi standar 6. Menyebarkan informasi yang benar di masyarakat 7. Peningkatan pendampingan kepada pelaku usaha untuk memperoleh izin edar 8. Maraknya penjualan produk Obat dan Makanan ilegal secara daring 9. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat dan pelaku usaha (UMKM) dalam perizinan di bidang Obat dan makanan 10. Sarana prasarana pelaku usaha belum memadai



<p>Alokasi Khusus) dalam rangka pengawasan Saryanfar, UMOT, PIRT sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan</p> <p>11. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi termasuk iklan</p>	<p>11. Kesiapan Lintas Sektor terkait dana DAK belum memadai, adanya perbedaan regulasi anggaran dari Badan POM dengan Linsek</p> <p>12. Adanya pandemic Covid 19 yang mempengaruhi perencanaan kinerja yang telah disusun</p> <p>13. Kondisi topografi wilayah dan akses transportasi tidak merata dan belum memadai</p>
--	---

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik pengaruh lingkungan internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eksternal antara peluang dan ancaman, Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan dengan menetapkan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi BPOM periode 2020-2024. Terdapat beberapa hal yang harus dibenahi di masa mendatang agar pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng lebih optimal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Misi

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap Usaha, Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM), dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 yaitu :

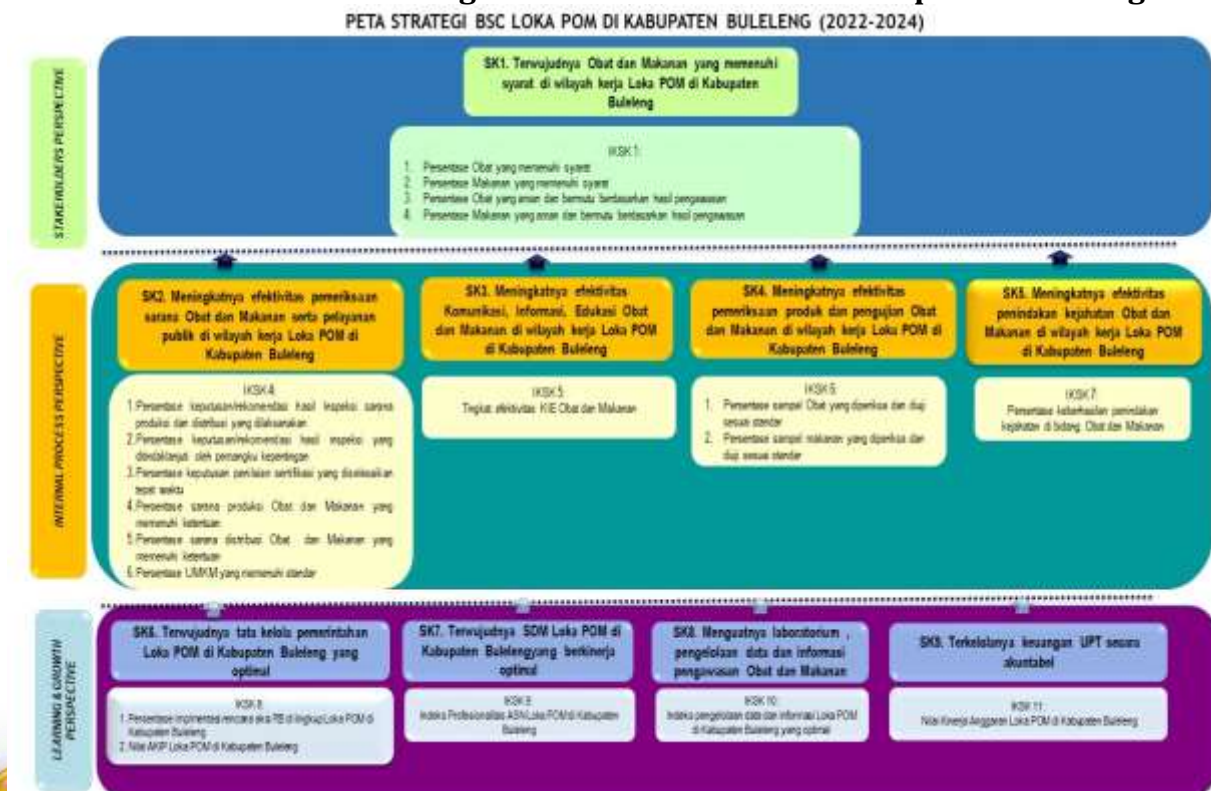
- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan,



- kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpikahankpada UMKM.
 - 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
 - 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
 - 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
 - 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Untuk mengukur ketercapaian tujuan Loka POM di Kabupaten Buleleng, dijabarkan indikator kinerja utama pada sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023-2024 sebagaimana dijelaskan pada Gambar berikut.

Gambar 2. Peta Strategi Level II Loka POM di Kabupaten Buleleng



2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2023 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2023. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan terdiri sasaran Kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan digunakan.

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2023 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2023.

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	1)	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90%
		2)	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	95%
		3)	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89%
		4)	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	93%
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	5)	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%
		6)	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68%
		7)	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100%
		8)	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	81%
		9)	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73%
		10)	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79%



3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	11)	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,40
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	12)	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%
		13)	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	14)	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	88%
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	15)	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng	100%
		16)	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	82,20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Berkinerja Optimal	17)	Indeks Profesional ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng	81
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	18)	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	2,5
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Secara Akuntabel	19)	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng	91,80



2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2022 – 2024. Pada Tahun Anggaran 2023, Loka POM di Kabupaten Buleleng memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp4.705.613.000,00 (empat milyar tujuh ratus lima juta enam ratus tigas belas ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	1)	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90%
		2)	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	95%
		3)	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89%
		4)	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	92%
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	5)	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%
		6)	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68%
		7)	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100%
		8)	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	81%
		9)	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73%



		10)	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79%
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	11)	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,40
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	12)	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%
		13)	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	14)	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	88%
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	15)	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng	100%
		16)	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	82.2
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Berkinerja Optimal	17)	Indeks Profesional ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng	81



8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	18)	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	2,5
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Secara Akuntabel	19)	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng	91,8

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2023. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.



2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Sebagai tindak lanjut atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang menggambarkan pelaksanaan kinerja per triwulan dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 5. RAPK Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET				Anggaran (Rupiah)
				B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	1)	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90	90	90	90	65.453.500
		2)	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	95	95	95	95	35.884.500
		3)	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89	89	89	89	29.347.500
		4)	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	93	93	93	93	45.689.000
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di	5)	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	100	100	13.293.000



Kabupaten Buleleng	6)	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68	68	68	68	13.293.000
	7)	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	100	100	100	17.724.000
	8)	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	81	81	81	81	16.341.500
	9)	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73	73	73	73	58.695.000
	10)	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	30	50	70	79	25.000.000



3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	11)	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,40	91,40	91,40	91,40	183.992.000
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	12)	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	10	25	40	50	65.453.500
		13)	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	10	25	40	50	39.884.500
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	14)	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	15	55	85	88	223.760.000



6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	15)	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng	16	40	75	100	28.802.000
		16)	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	-	-	-	82.2	28.802.000
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Berkinerja Optimal	17)	Indeks Profesional ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng	-	-	-	81	503.242.000
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	18)	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	2,5	2,5	2,5	2,5	85.000.000



9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Secara Akuntabel	19)	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng	10	40	70	91,8	3.225.956.000
---	---	-----	---	----	----	----	------	---------------

2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan ditetapkan menjadi 6 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel.

Tabel 6. Kriteria Pencapaian Indikator

Status	Capaian Indikator	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
	> 120%	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
	100% ≤ x ≤ 120%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	80% ≤ x < 100%	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
	X < 80%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Penetapan ini bertujuan untuk :



SOLID | LOYAL | TANGGUH | PANTANG MENYERAH

1. Mencegah penetapan target kinerja tahunan yang rendah.
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari satu indikator. Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu, pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Hasil Capaian Kinerja Organisasi disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Buleleng guna memberikan gambaran lebih lanjut terkait efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya.

Sampai dengan Triwulan II tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Buleleng telah berhasil mencapai target 3 Sasaran Kegiatan dengan kriteria “MEMENUHI EKSPEKTASI” dan kesimpulan efektifitas “EFEKTIF”; 1 Sasaran Kegiatan dengan kriteria “BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI” dan kesimpulan efektifitas “KURANG EFEKTIF”; 1 Sasaran Kegiatan dengan kriteria “TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI” dan kesimpulan efektifitas “TIDAK EFEKTIF”; 3 Sasaran Kegiatan dengan kriteria “TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”; dan 1 Sasaran Kegiatan yang belum dapat ditentukan dan disimpulkan pada Triwulan II sebab Indeks Profesionalitas ASN baru akan muncul pada TW IV Tahun 2023, seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN (NPS)	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	99,47 %	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	71,94 %	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	101,74 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif



4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	117,10 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	262,50 %	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	169,64 %	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Berkinerja Optimal	-	Belum dapat ditentukan	Belum dapat disimpulkan
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	100 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Secara Akuntabel	179,02 %	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Pada Rencana Kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 telah ditetapkan sembilan sasaran kegiatan. Dalam mengukur pencapaian sasaran kegiatan tersebut, ditetapkan sembilan belas Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut.



Tabel 8. Target & Capaian IKU Loka POM di Kabupaten Buleleng Triwulan II Tahun 2023

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Volume		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	90%	93,10%	103,45%
		2. Persentase Makanan yang memebuhi syarat	95%	100%	105,26%
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89%	84,62%	95,07%
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93%	87,50%	94,09%
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Pertama					99,47%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100%	100%	100%
		6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68%	39,47%	58,05%
		7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	90,91%	90,91%
		8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81%	25%	30,86%
		9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73%	35,38%	48,47%



		10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50%	51,67%	103,33%
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Kedua					71,94%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,40	92,99	101,74%
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Ketiga					101,74%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25%	28,25%	112,99%
		13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25%	30,30%	121,21%
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Keempat					117,10%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di	14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55%	114,38%	262,50%



	Kabupaten Buleleng				
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Kelima					262,50%
6	Terwujudnya tata Kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang optimal	15. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng	40%	67,86%	169,64%
		16. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Keenam					169,64%
7	Terwujudnya SDM Loka Pom di Kabupaten Buleleng yang berkinerja optimal	17. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Ketujuh					-
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Buleleng	18. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	2,5	2,5	100%
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Kedelapan					100%
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng secara akuntabel	19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng	40	71,61	179,02%
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Kedelapan					179,02%



SASARAN STRATEGIS 1
TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT
DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG

Sasaran kegiatan 1, yaitu terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang merupakan *stakeholder perspektif*. Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator kinerja, yaitu:

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	96,90	111,89%	Memenuhi Ekspektasi

Yang dimaksud Obat, yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik sesuai Perpres 80 tahun 2017. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Pedoman Sampling/kerangka sampling di tahun berjalan. Adapun Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 128 sampel acak obat yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng dan dilakukan pengujian di Balai/Balai Besar POM Denpasar dan Regional Denpasar (BBPOM di Surabaya, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang) dengan hasil 124 sampel MS (memenuhi syarat) dan 4 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 86,60%. Hasil Indikator kinerja persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di



Kabupaten Buleleng pada tahun 2023 sebesar 96,90% Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran di atas adalah sebesar 111,89% sehingga masuk kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Obat yang memenuhi syarat	2023	86,60	96,90	111,89%	Memenuhi Ekspektasi
	2021	83,60	78,46	93,85%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi pada Tahun 2023 Persentase Obat yang MS sebesar 96,90% mengalami kenaikan dari realisasi Tahun 2021 yaitu 78,46%. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 adalah **111.89%** masuk dalam kriteria **Memenuhi Ekspektasi** meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 93,85% yang masuk dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	96,90	111,89%	92,30	104,98%

Target pada tahun 2023 adalah 86,60 % dan Realisasi 96,90% sehingga capaiannya adalah 111.89%. Realisasi sampai dengan Tahun 2023 ini, bila diukur terhadap Target akhir Renstra pada tahun 2024 yaitu 92,30%, maka persentase capaian saat ini sudah mencapai



104,98%. Dengan demikian, Loka POM di Kabupaten Buleleng terproyeksi sudah mencapai target akhir Renstra indikator kinerja tersebut diatas. Namun masih memerlukan upaya peningkatan kinerja berkesinambungan pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendukungnya di tahun berikutnya agar target setiap tahunnya bisa terlaksana dengan baik.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase obat memenuhi syarat pada tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan yakni 96,90% dengan kategori capaian (Memenuhi Ekspektasi). Pelaksanaan sampling obat di tahun 2023 oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng dilakukan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Pelaksanaan metode sampling secara langsung di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian menyebabkan jenis sampel acak Obat yang didapat lebih bervariasi jenisnya dibandingkan sampling secara online.

Pada tahun 2023, jumlah total sampel Obat acak Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah 128 sampel, dan yang telah diuji sebanyak 124 sampel dengan hasil memenuhi syarat hasil uji lab dan MK penandaan dan terdapat 4 sampel dengan hasil tidak memenuhi syarat. Keterbatasan jumlah dan item sampel yang tersedia di daerah (kabupaten) mempengaruhi tingginya persentase obat yang yang memenuhi syarat, selain itu kepatuhan produsen dalam penggunaan penandaan /label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku juga mempengaruhi tingginya persentase obat yang memenuhi syarat yang dicapai pada tahun 2023.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	96,90	111,89%	65.453.500	64.591.826	98,68	Efisien

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian



realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Buleleng.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Loka POM di Kabupaten Buleleng berhasil mencapai target persentase Obat yang memenuhi syarat yang telah di targetkan dan target Nasional IKU BPOM tahun 2023. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian obat yang memenuhi syarat, yaitu adanya tindak lanjut hasil pengawasan serta komitmen dan kepatuhan pelaku usaha untuk memproduksi dan mengedarkan/mendistribusikan obat yang aman dan bermutu serta sesuai dengan ketentuan;

Selain itu, Loka POM Buleleng juga telah melakukan kegiatan Bimbingan teknis/sosialisasi/workshop kepada masyarakat dan pelaku usaha meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman maupun informasi mengenai label/penandaan yang tepat dan memenuhi syarat.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam



rangka mencapai target kinerja dan secara lengkap dituangkan dalam laporan kinerja interim per triwulan (TW1, TW2, TW, dan TW4). Kesimpulan hasil indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat adalah memenuhi ekspektasi sehingga untuk tindak lanjut berikutnya agar selalu dilakukan perencanaan dan koordinasi yang efektif dan efisien terhadap Balai Besar POM yang melakukan pengujian sampel terkait.

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94	88,89	94,56%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan berdasarkan pedoman/kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 47 sampel acak makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng dan dilakukan pengujian di Balai/Balai Besar POM Denpasar dan Regional 7(BBPOM di Surabaya, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang) dengan hasil 44 sampel MS (memenuhi syarat) dan 3 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 belum sepenuhnya berhasil mencapai target yaitu 94,56 % dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”.



b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2023	94	88,89	94,56%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	2021	93	88,46	95,11%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Terdapat kenaikan realisasi dan penurunan capaian tahun 2023 bila dibandingkan 2021. Penurunan capaian persentase obat yang memenuhi syarat disebabkan adanya kenaikan target dari tahun 2021 ke 2023 yaitu dari 93% menjadi 94,0%, sehingga capaian dari tahun 2021 ke 2023 menjadi turun, meskipun realisasi mengalami sedikit peningkatan.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94	88,89	94,56%	96	92,59%

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024. Oleh karena itu diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Target pada tahun 2023 adalah 94% dan Realisasi 88,89% sehingga capaiannya adalah 94,56%. Realisasi sampai dengan Tahun 2023 ini, bila diukur terhadap Target akhir Renstra pada tahun 2024, yaitu 96%, maka persentase capaian saat ini sudah mencapai 92,59%.



d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase Makanan memenuhi syarat pada tahun 2023 belum mencapai target sepenuhnya yang ditetapkan namun sudah mencapai 94,56% dengan kategori capaian (**Belum Memenuhi Ekspektasi**). Pelaksanaan sampling Makanan di tahun 2023 oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng dilakukan secara langsung di sarana distribusi pangan sesuai dengan pedoman sampling dengan pelaksanaan metode sampling secara langsung (*onsite*) menyebabkan jenis sampel acak Makanan yang didapat lebih bervariasi jenisnya.

Jumlah total sampel Makanan acak di tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah 47 sampel, dan yang telah diuji sebanyak 44 sampel dengan hasil memenuhi syarat hasil uji lab dan MK penandaan dan terdapat 3 sampel dengan hasil tidak memenuhi syarat. Keterbatasan jumlah dan item sampel yang tersedia di daerah (kabupaten) mempengaruhi persentase makanan yang memenuhi syarat, selain itu kepatuhan produsen dalam penggunaan penandaan /label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku juga mempengaruhi tingginya persentase makanan yang memenuhi syarat yang dicapai pada tahun 2023.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94	88,89	94,56%	35.191.000	34.558.670	98,20	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Buleleng.



f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 belum sepenuhnya mencapai target Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat. Namun pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan sampling yang dilakukan sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2023 serta kegiatan pembinaan kepada pelaku usaha di sarana distribusi dan produksi makanan sehingga mutu, kualitas, dan keamanan tetap terjamin selama penyimpanan.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Persentase Persentase Makanan yang memenuhi syarat telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam rangka mencapai target kinerja dan secara lengkap dituangkan dalam laporan kinerja interim per triwulan (TW1, TW2, TW3, dan TW4). Kesimpulan hasil indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah belum memenuhi ekspektasi sehingga untuk tindak lanjut berikutnya agar dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha dan koordinasi yang efektif dan efisien terhadap Balai Besar POM yang melakukan pengujian sampel terkait.

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	86	95,65	111,22%	Memenuhi Ekspektasi

Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Pedoman Sampling/kerangka sampling di tahun berjalan. Adapun Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 46 sampel targetted obat yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng dan dilakukan pengujian di Balai/Balai Besar POM Denpasar dan Regional Denpasar (BBPOM di Surabaya, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang) dengan hasil 44 sampel MS (memenuhi syarat) dan 2 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) penandaan dan hasil uji. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Obat yang Aman dan	2023	86	95,65	111,22%	Memenuhi Ekspektasi



Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	2021	83	85,11	102,54%	Memenuhi Ekspektasi
--------------------------------------	------	----	-------	---------	---------------------

Terjadi kenaikan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dibandingkan tahun 2021, hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan CPOB, CPKB dan CPOTB. Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah obat yang aman dan bermutu pada tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2021.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	86	95,65	111,22%	92	103,96%

Target pada tahun 2023 adalah 86% dan Realisasi 95,65% sehingga capaiannya adalah 111,22%. Realisasi sampai dengan Tahun 2023 ini, bila diukur terhadap Target akhir Renstra pada tahun 2024 yaitu 92,00%, maka persentase capaian saat ini mencapai 103,96%. Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024, namun masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai secara konsisten.



d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampel yang telah diperiksa dan diuji sejumlah 46 sampel yang telah diperiksa dan diuji di Laboratorium. Dari 46 sampel yang diperiksa dan diuji Lab, 44 sampel memenuhi syarat hasil uji dan MK Penandaan, 2 sampel tidak memenuhi syarat hasil uji dan TMK Penandaan. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan IV tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 111,22 % dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Kepatuhan pelaku usaha dalam penggunaan penandaan /label pada produk yang memenuhi ketentuan, mempengaruhi tingginya persentase obat yang memenuhi syarat. Pada saat melakukan pengawasan juga disampaikan cara pengelolaan produk obat yang baik sehingga mutu bisa tetap dijaga. Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan memberikan pembinaan tertulis ke sarana yang bersangkutan ataupun memberikan tindakan sesuai pedoman tindak lanjut.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	86	95,65	111,22%	29.558.750	29.132.603	98,56	Efisien

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian

SOLID | LOYAL | TANGGUH | PANTANG MENYERAH



Kinerja

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 berhasil mencapai target yang ditetapkan. Saat pengawasan ke sarana produksi maupun distribusi farmasi, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) dan memperhatikan mutu dari produknya. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar melakukan penyimpanan dan pendistribusian produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan juga telah dilakukan untuk menjaga kualitas produk tetap baik.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam rangka mencapai target kinerja dan secara lengkap dituangkan dalam laporan kinerja interim per triwulan (TW1, TW2, TW3, dan TW4). Kesimpulan hasil indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan adalah memenuhi ekspektasi sehingga untuk tindak lanjut berikutnya agar selalu dilakukan perencanaan, dan koordinasi yang efektif dan efisien terhadap Balai Besar POM yang melakukan pengujian sampel terkait.



4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

SOLID | LOYAL | TANGGUH | PANTANG MENYERAH

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	92	88,89	96,62%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan pedoman/kerangka sampling targeted di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 18 sampel targetted makanan yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng dan dilakukan pengujian di Balai/Balai Besar POM Denpasar dan Regional 7 (BBPOM di Surabaya, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang) dengan hasil 16 sampel MS (memenuhi syarat) dan 2 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2023 belum sepenuhnya berhasil mencapai target yaitu 96,62 % dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi.”**

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	



Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	2023	92	88,89	96,62%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	2021	91,5	100	109,28 %	Memenuhi Ekspektasi

Terdapat penurunan realisasi dan capaian tahun 2023 bila dibandingkan 2021. Penurunan capaian persentase obat yang memenuhi syarat disebabkan adanya kenaikan target dari tahun 2021 ke 2023 yaitu 79% pada tahun 2021 menjadi 92% pada tahun 2023 serta tingginya sampel yang tidak memenuhi syarat hasil pengujian lab. Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah makanan yang aman dan bermutu pada tahun 2023 menurun dibandingkan tahun 2021. Capaian dari target IKU diatas masuk kategori **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	92	88,89	96,62%	93,50	95,06%



Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil

pengawasan tahun 2023 sudah mencapai target Renstra tahun 2024, namun capaian yang diperoleh masuk kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”, sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai dan kriteria IKU menjadi Memenuhi Ekspektasi.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Sampel Pangan Targeted meliputi sampel pangan tertentu (dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal dan sampel ruang lingkup akreditasi), PJAS, sampling produk pangan yang diduga mengandung DNA porcine, sampling kemasan pangan berupa wadah SNI wajib dan sampling pangan fortifikasi.

Jumlah target total sampel pangan targeted Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah 18 sampel dengan rencana pengambilan sampel dilakukan pada bulan-bulan tertentu sesuai Pedoman Sampling Pangan dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2023. Sampai dengan akhir tahun 2023 jumlah sampel yang diterima oleh laboratorium sebanyak 18 sampel, dengan rincian 16 sampel selesai diuji dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS) hasil uji lab. Presentase realisasi makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 88,89 % dari target 92% sehingga capaian sebesar 96,62 % dengan kriteria capaian Belum Memenuhi Ekspektasi.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	



Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	92	88,89	96,62%	45.442.750	44.945.470	98,91	Tidak Efisien
---	----	-------	--------	------------	------------	-------	---------------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Kabupaten Buleleng.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Loka POM di Kab. Buleleng tahun 2023 belum sepenuhnya mencapai target Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan target nasional IKU BPOM. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah adanya koordinasi di awal tahun antara Loka POM di Kabupaten Buleleng dengan BBPOM di Denpasar terkait perencanaan sampling dan pengujian. Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan pendampingan intensif pada pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya khususnya tentang Label dan Iklan Pangan.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut	
	Selesai	Belum



		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam rangka mencapai target kinerja dan secara lengkap dituangkan dalam laporan kinerja interim per triwulan (TW1, TW2, TW3, dan TW4). Kesimpulan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan adalah belum memenuhi ekspektasi sehingga untuk tindak lanjut berikutnya agar dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha dan koordinasi yang efektif dan efisien terhadap Balai Besar POM yang melakukan pengujian sampel terkait.

SASARAN STRATEGIS 2
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT
DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA
LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG

Sasaran kegiatan 2, yaitu Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang merupakan *internal process perspektif*. Pencapaian tersebut didukung oleh 6 indikator kinerja, yaitu:

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	



Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	145	145%	Tidak Dapat Disimpulkan
---	-----	-----	------	-------------------------

Realisasi Tahun 2023 terhadap persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 145 dan capaian indikator kinerja 145% masuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan karena pelaku usaha melakukan pelanggaran dan ketidaksesuaian penerapan antara peraturan dan yang dilakukan oleh pelaku usaha. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan	2023	100	145	145%	Tidak Dapat Disimpulkan
	2021	100	92,78	92,78%	Belum Memenuhi Ekspektasi



Distribusi yang Dilaksanakan					
------------------------------	--	--	--	--	--

Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 target yang ditetapkan adalah 100,00%. Pada tahun 2023 realisasi sebesar 145 % dan Capaian Indikator Kinerja 145% masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan terjadi kenaikan dibandingkan tahun 2021, realisasinya adalah 92,78%, dengan capaian indikator kinerjanya sebesar 92,78% dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	145	145%	100	145%

Realisasi indikator Presentase keputusan/rekomendasi hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 sudah mencapai target renstra 2021-2024. Target Tahun 2023 adalah 100 realisasinya sebesar 145

SOLID | LOYAL | TANGGUH | PANTANG MENYERAH



dengan capaian sebesar 145%, bila dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024 sebesar 100 maka persentase capaian indikator kinerjanya sebesar 145%.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan hasilnya dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk meningkatkan capaian ini adalah dengan melakukan monitoring tindak lanjut oleh Loka POM dan dengan lebih intensif serta meningkatkan koordinasi melalui pegawai yang ditugaskan

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	145	145%	13.293.000	13.066.223	98,29	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja



Upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk meningkatkan capaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan Koordinasi lintas sektor terkait dan melakukan monev tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten setiap bulan melalui *database* pemeriksaan yang ada.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Buleleng telah memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan, pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.

Kesimpulan hasil indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan adalah tidak dapat disimpulkan sehingga untuk tindak lanjut berikutnya perlu dilakukan pendampingan matriks monitoring dan evaluasi atas keputusan rekomendasi hasil inspeksi yang dilaksanakan.

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	60	78	130%	Tidak Dapat Disimpulkan

Hasil pengukuran terhadap indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan menunjukkan capaian indikator kinerja sebesar 130% dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan untuk melakukan perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor. Realisasi kinerja indikator tersebut berdasarkan jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh Loka yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor dengan target 60% dan telah terealisasi 78%.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keputusan/Rek	2023	60	78	130%	Tidak Dapat Disimpulkan



omendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	2021	53	65,24	123,09%	Tidak Dapat Disimpulkan
--	------	----	-------	---------	-------------------------

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 ditarget 60%, realisasi sebesar 78 % sehingga Capaian Indikator Kinerja 130,37 % masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021, realisasinya adalah 65,24%, dengan target 53% sehingga capaian indikator kinerjanya sebesar 123,09% dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	60	78	130,37%	75	104%

Realisasi indikator Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 sudah mencapai target renstra 2021-2024. Target Tahun 2023 adalah 60,00% realisasinya sebesar 78%, bila dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024 sebesar 75,00% maka persentase capaian indikator kinerjanya sebesar 104 %.



d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan hasil Capaiannya masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan, karena sebagian besar keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sudah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian di tahun 2023 adalah dengan melakukan monitoring tindak lanjut dan meningkatkan koordinasi lintas sektor terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan pendekatan dan bimbingan kepada pelaku usaha dalam penyusunan perbaikan hasil pemeriksaan serta koordinasi dengan lintas sektor.

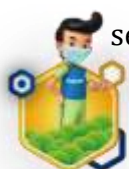
e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	60	78	130%	13.293.000	13.066.223	98,29%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah koordinasi dengan lintas sektor dan pelaku usaha semakin baik dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga komunikasi lebih lancar dan pemberian tutorial cara pembuatan CAPA



kepada sarana pelayanan kefarmasian secara daring.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Buleleng telah memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan, pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.

Kesimpulan hasil indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan adalah tidak dapat disimpulkan sehingga untuk tindak lanjut berikutnya perlu dilakukan evaluasi matriks monitoring dan evaluasi atas keputusan rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan.

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	



Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	66,67	66,67%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
--	-----	-------	--------	---------------------------

Keputusan penilaian Sertifikasi meliputi ; Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2, dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional, Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk Kosmetika, Rekomendasi/keputusan pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar, Hasil Pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka Sertifikasi CDOB.

Hasil pengukuran terhadap indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu menunjukkan capaian indikator kinerja sebesar 66,67% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	2023	100	66,67	66,67%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
	2021	99,5	72,73	73,09%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu adalah 100%, sehingga dengan realisasi sebesar 66.67%, Capaian Indikator Kinerja menjadi **66.67 %** masuk dalam kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi**. Terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2021, realisasinya adalah dengan capaian



indikator kinerjanya sebesar **73.09 %** dalam kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi**. Hal ini dikarenakan selama masa pandemi ini minat pelaku usaha untuk membangun usaha baru dan mengajukan sertifikasi guna pendaftaran ijin edar produk makin menurun.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	66,67	66,67%	100	66,67%

Realisasi indikator Presentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu pada tahun 2023 belum mampu mencapai target renstra 2021-2024. Target dan Realisasi pada tahun 2023 adalah 100% dan 66,67% bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 100,00%, maka persentase capaiannya adalah 66,67%.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu adalah 66.67 %, disamping karena ada kenaikan target yang sangat signifikan menjadi 100% dari tahun sebelumnya, sehingga sangat berpengaruh terhadap perhitungan capaiannya, juga dikarenakan komitmen pelaku usaha yang masih kurang dalam melakukan pengajuan sertifikasi, selain itu kendala minat pelaku usaha untuk membangun usaha baru ditengah pandemic karena keterbatasan



sumber daya manusia dan pendanaan yang dimiliki oleh pelaku usaha membuat proses pengajuan sertifikasi menjadi tersendat.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	66,67	66,67%	17.724.000	17.421.630	98,29	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Loka POM di Kabupaten Buleleng.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa program yang telah dilakukan dalam menunjang sertifikasi pada pelaku usaha adalah bimbingan teknis dan sosialisasi kepada pelaku usaha secara berkesinambungan sehingga pemahanannya tentang persyaratan dan tahapan dalam menyiapkan dan menyelesaikan temuan saat audit PSB bisa segera diselesaikan. Disamping adanya program pendampingan UMKM di mana petugas mengawal pelaku usaha dari mulai mencari informasi sampai proses pengajuan permohonan pendaftaran untuk mendapatkan izin edar. Dengan pendampingan kepada pelaku usaha baik sebelum dan setelah proses PSB diharapkan dapat membantu mempercepat proses terbitnya rekomendasi.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam rangka mencapai target kinerja dan secara lengkap dituangkan dalam laporan kinerja interim per triwulan (TW1, TW2, TW3, dan TW4). Kesimpulan hasil indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu adalah tidak memenuhi ekspektasi sehingga untuk tindak lanjut berikutnya perlu dilakukan perencanaan, pendampingan dan bimbingan yang lebih efektif dan efisien.

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	



Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	77	48,57	63,08%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
---	----	-------	--------	---------------------------

Sarana Produksi Obat dan Makanan meliputi sarana produksi obat (Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Pengukuran realisasi dan capaian indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan yaitu jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibandingkan dengan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa di Kabupaten Buleleng dan Jembrana. Target persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 77% dengan realisasi sebesar 48.57% sehingga Capaian Indikator Kinerja **63.08%** masuk dalam kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi**.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	2023	77	48,57	63,08%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
	2021	73	51,43	70,45%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Target persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 77% dengan realisasi sebesar 48.57% sehingga Capaian Indikator Kinerja



63.08% masuk dalam kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Terjadi penurunan dibandingkan dengan Tahun 2021, realisasinya adalah 51.43 %, dengan capaian indikator kinerjanya sebesar 70.45% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	77	48,57	63,08%	85	57,14%

Target dan Realisasi pada tahun 2023 adalah 77.00% dan 48.57% bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 85,00%, maka persentase capaiannya adalah 57.14%. Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan tahun 2023 belum mencapai target renstra 2024 sehingga diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan untuk dapat mencapai target Renstra tahun 2024.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian Indikator Kinerja yang kecil dibandingkan target disebabkan oleh karena pemahaman serta komitmen yang kurang dari pelaku usaha produksi di Kabupaten Buleleng dan Jembrana terhadap persyaratan dan pemenuhan ketentuan cara produksi pangan olahan yang baik.



Pada kondisi pandemi saat ini, beberapa sarana industri tidak beroperasi lagi/tutup dan yang tetap buka seringkali hanya industri kecil skala rumah tangga yang cenderung tidak konsisten menerapkan Cara Produksi yang Baik karena terjadinya pengurangan karyawan yang berkontribusi memberikan hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pembinaan terhadap sarana Produksi melalui sosialisasi Cara Produksi Obat dan Makanan yang Baik, sosialisasi peraturan terbaru tentang Obat dan Makanan, memberikan surat Teguran/Peringatan kepada sarana yang TMK dan berkoordinasi dengan lintas sektor di Kabupaten/Kota, Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dengan menyampaikan hasil TMK pengawasan, memonitor Tindak Lanjut dan memberikan *feedback* hasil monitoring.

Dalam menyusun perencanaan pengawasan dilakukan penetapan prioritas terhadap sarana-sarana yang akan diperiksa berdasarkan kajian risiko dan jumlah sarana di masing-masing kabupaten. Dengan cara ini diharapkan pengawasan dapat merata dan misi mendorong kemandirian pelaku usaha dalam menjamin keamanan produk yang dihasilkan dapat tercapai.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	77	48,57	63,08%	15.884.000	15.812.868	99,55	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator



Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Upaya dan Program yang dilakukan adalah meningkatkan pembinaan terhadap sarana Produksi melalui pembinaan Cara Produksi Obat dan Makanan yang Baik, sosialisasi peraturan terbaru tentang Obat dan Makanan, memberikan surat Teguran/Peringatan kepada sarana yang TMK. Selain itu, meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dengan menyampaikan hasil TMK pengawasan, memonitor Tindak Lanjut dan memberikan feedback hasil monitoring.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam rangka mencapai target kinerja dan secara lengkap dituangkan dalam laporan kinerja interim per triwulan



(TW1, TW2, TW3, dan TW4). Kesimpulan hasil indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan adalah tidak memenuhi ekspektasi sehingga untuk tindak lanjut berikutnya perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan, bimbingan yang lebih efektif dan efisien terhadap pelaku usaha.

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	71	65,52	92,28%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi dilakukan terhadap semua komoditi meliputi sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), sarana distribusi kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan dan bahan berbahaya. Perencanaan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan dilakukan berdasarkan kajian risiko dan jumlah sarana di masing-masing kabupaten/kota serta diutamakan untuk sarana distribusi yang masih baru dan belum terpapar atau belum pernah sama sekali dilakukan pemeriksaan.

Pada tahun 2023, realisasi pengukuran indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan sebesar 65,52% dengan capaian indikator kinerja sebesar 92,28% dan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Hal ini dikarenakan pelaku usaha sarana distribusi Obat dan Makanan masih belum sepenuhnya mengetahui dan menerapkan cara penyimpanan serta distribusi obat maupun makanan yang baik.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	



Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	2023	71	65,52	92,28%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	2021	68	62,59	92,04%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Pada masa peralihan pandemi menjadi endemi daya beli masyarakat mengalami sedikit kenaikan, hal ini mengakibatkan sejumlah sarana distribusi melakukan penambahan jumlah karyawan bahkan hingga membuka kembali sejumlah tokonya, hal ini berdampak pula pada kontrol terhadap penjualan dan penyimpanan produk Obat dan Makanan. Capaian tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2021, hal ini disebabkan karena meningkatnya pemahaman pelaku usaha terhadap cara distribusi yang baik dan rata-rata fokus pemeriksaan tahun ini dilakukan terhadap sarana distribusi baru yang belum sama sekali terpapar dan diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	71	65,52	92,28%	75	87,36%



Berdasarkan data perbandingan tersebut, realisasi tahun 2023 belum mencapai target renstra 2024. Dengan demikian Loka POM Buleleng untuk mencapai target renstra tahun 2024 masih harus meningkatkan kinerja untuk mencapai indikator tersebut dan masih perlu melakukan bimbingan serta pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kesadaran.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Dalam melakukan pemeriksaan sarana distribusi dilakukan penetapan prioritas terhadap sarana-sarana yang harus diperiksa. Pemeriksaan diprioritaskan kepada sarana yang terdapat temuan pada pemeriksaan tahun sebelumnya dan sarana yang belum pernah dilakukan pemeriksaan serta sarana baru. Capaian Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 92,28% belum memenuhi ekspektasi target tahun 2023, hal ini dikarenakan jenis sarana distribusi yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng masih terhitung baru dan belum pernah terpapar terkait bagaimana cara penyimpanan dan distribusi yang baik.

Pada kondisi pandemi ini pun, masih banyak ditemukan sarana yang menjual produk yang Tidak Memenuhi Syarat seperti TIE, Kedaluwarsa, Kemasan rusak, karena daya beli masyarakat yang menurun dan jumlah karyawan yang terbatas pada sarana distribusi. Hal ini dikarenakan pengecekan terhadap produk yang sudah lewat tanggal kedaluwarsa dan kemasan rusak tidak dapat dilakukan dengan maksimal sehingga masih banyak ditemukan sarana tidak memenuhi ketentuan saat dilakukan pengawasan.

Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu melakukan upaya peningkatan pembinaan terhadap sarana distribusi, memberikan surat Teguran/Peringatan kepada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan berkoordinasi dengan lintas sektor di Kabupaten/Kota.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	



Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	71	65,52	92,28%	59.117.500	58.265.205	98,56	Tidak Efisien
---	----	-------	--------	------------	------------	-------	---------------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program yang menunjang adalah bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha secara berkesinambungan terutama untuk sarana yang baru terpapar dan belum pernah sama sekali diperiksa, sehingga terjadi peningkatan pemahaman pelaku usaha tentang Cara Distribusi yang Baik. Namun kondisi pandemi dengan daya jual yang menurun menyebabkan sarana distribusi kurang melakukan kontrol terhadap produk Obat dan Makanan yang dijual, sehingga temuan sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan menjadi meningkat dan capaian targetnya menurun. Pemberian tindak lanjut hasil inspeksi belum ada *feedback* positif dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan / CAPA.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut
-------------	---------------



	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam rangka mencapai target kinerja dan secara lengkap dituangkan dalam laporan kinerja interim per triwulan (TW1,TW2,TW3 dan TW4). Kesimpulan hasil indikator Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah belum memenuhi ekspektasi sehingga untuk tindak lanjut berikutnya perlu dilakukan pembinaan dan pola tindak lanjut yang lebih efektif dan efisien kepada pelaku usaha yang melakukan pelanggaran.

6. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77	100	129,87%	Tidak Dapat Disimpulkan

Pada tahun 2023, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik telah melampaui target dengan capaian 129,87% atau dengan kriteria “Tidak dapat



disimpulkan”.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	2023	77	100	129,87 %	Tidak Dapat Disimpulkan
	2021	-	-	-	Belum Memiliki Indikator Kinerja pada TA 2021

Capaian realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik tahun 2023 sebesar 129,87%, namun capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian realisasi pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan, pada tahun 2021 belum terdapat Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Buleleng.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir	Capaian terhadap Target
	Target	Realisasi	Capaian		



				Renstra 2024	Renstra 2024
Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77	100	129,87%	81	123,45%

Berdasarkan data perbandingan tersebut, menunjukkan bahwa realisasi capaian tahun 2023 sebesar 129,87%, Loka POM di Kabupaten Buleleng telah melampaui target renstra 2024 yaitu 123,45%, dengan kriteria tidak dapat disimpulkan, sehingga perlu dilakukan reuiu target renstra.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik yaitu 129,87% dengan kriteria “Tidak dapat disimpulkan”, dipengaruhi oleh perubahan dalam perencanaan dan pemilihan target UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik karena selama prosesnya ada pelaku usaha yang kurang berkomitmen untuk mengikuti program. Namun, setelah dipilih UMKM yang lebih layak dan berkomitmen, pembinaan dan pendampingan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	



Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77	100	129,87%	30.300.000	29.005.412	95,73	Efisien
---	----	-----	---------	------------	------------	-------	---------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Loka POM di Kabupaten Buleleng.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pada tahun 2023, telah dilaksanakan Bimbingan Teknis dalam rangka pendampingan UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik kepada masing-masing pelaku usaha. Selain itu, dilakukan kunjungan prasertifikasi ke sarana produksi dan pendampingan secara intens oleh petugas Loka POM di Kabupaten Buleleng baik secara langsung maupun secara virtual (melalui zoom meeting atau konsultasi whatsapp), sehingga proses pendampingan lebih optimal.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.



Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam rangka mencapai target kinerja dan secara lengkap dituangkan dalam laporan kinerja interim per triwulan (TW1, TW2, TW3, dan TW4). Kesimpulan hasil indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik adalah tidak dapat disimpulkan sehingga untuk tindak lanjut berikutnya perlu dilakukan perencanaan, pendampingan dan bimbingan yang lebih efektif dan efisien.

**SASARAN STRATEGIS 3
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI
DAN EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA
POM DI KABUPATEN BULELENG**

Sasaran kegiatan 3 yaitu Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang merupakan *internal process perspektif*, terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan.

1. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,5	91,37	100,96%	Memenuhi Ekspektasi

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan merupakan pengukuran untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang telah dilaksanakan oleh Badan POM. Pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan melalui survei kepada target responden yang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dengan menggunakan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri dari :

- a. Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b. Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
- c. Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE;
- d. Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan atau melibatkan Loka POM di Kabupaten Buleleng dengan minimal responden yaitu 30 orang responden per triwulan. Adapun target responden pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan adalah peserta baik masyarakat umum, pelaku usaha, pelajar dan lain sebagainya yang sebelumnya telah menerima atau terlibat dalam kegiatan KIE pada tahun berjalan. Teknik pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara manual maupun *online* kepada target responden sesuai dengan *tools* pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada aplikasi <https://evaluasikie.pom.go.id>.

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Buleleng melaksanakan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan kepada 358 orang responden dengan nilai Indeks Efektivitas KIE yang diperoleh sebesar 91,37. Nilai Indeks Efektivitas KIE tersebut diperoleh dari hasil pengukuran kegiatan KIE yang dilaksanakan secara langsung kepada masyarakat, melalui media cetak, elektronik atau media sosial dan kegiatan KIE secara daring. Nilai Indeks



Efektivitas KIE tersebut memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu minimal 90,5 dengan capaian 100,96% dan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	2023	90,5	91,37	100,96%	Memenuhi Ekspektasi
	2021	89,6	91,54	102,16%	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2023, capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan meningkat dari tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun tersebut jumlah responden yang menjadi target pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, jumlah responden yang menjadi target pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebanyak 313 orang, sedangkan pada tahun 2023 jumlah responden yang menjadi target pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan meningkat menjadi 358 orang. Namun, meskipun capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 meningkat, target dan realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 target Rincian Output (RO) KIE Obat dan Makanan Aman mengalami peningkatan dari 100 orang menjadi 400 orang, dengan pola kegiatan KIE yang dikombinasi antara kegiatan KIE secara langsung/tatap muka kepada masyarakat dan kegiatan KIE secara daring. Sehingga berdasarkan evaluasi pelaksanaan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada tahun sebelumnya yaitu adanya kesulitan peserta KIE/target responden dalam mengisi kuesioner yang diberikan secara *online*, maka target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan diturunkan dengan menyesuaikan kondisi dari peserta KIE yang menjadi target responden.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024



Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,5	91,37	100,96%	92,30	98,59%

Pada tahun 2023, realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan telah melebihi target pada tahun tersebut dengan capaian 100,96%. Namun, apabila capaian pada tahun 2023 diukur terhadap target Renstra 2024 maka persentase saat ini baru mencapai 98,59%. Meskipun belum mencapai target Renstra 2024, dengan adanya perbaikan yang berkelanjutan seperti melakukan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan KIE, materi yang disampaikan hingga cara penyajian yang sesuai dengan kondisi masyarakat, diharapkan realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dapat mencapai target Renstra 2024.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2023 dilaksanakan dengan berbagai ragam bentuk antara lain KIE pada media elektronik yaitu Radio, media cetak berupa leaflet dan poster, media luar ruangan yaitu pemasangan spanduk dan baliho, KIE melalui media sosial berupa *Instagram*, *Facebook*, *Youtube* dan *Tik Tok* serta Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui sosialisasi langsung baik secara daring maupun luring. Kegiatan KIE pada media elektronik radio dilaksanakan dalam bentuk *talkshow* interaktif dan penayangan iklan masyarakat dengan tema CEK KLIK pada Radio Guntur untuk wilayah kerja Kabupaten Buleleng dan Radio Dirgantara serta Radio milik pemerintah daerah Radio Ananta Praja Swara untuk wilayah kerja Kabupaten Jembrana. Kegiatan KIE melalui media cetak dilakukan dengan melakukan



penyebaran beberapa jenis *leaflet* terkait Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan aman kepada pedagang pasar, pedagang ritel, maupun peserta KIE yang dilakukan dalam bentuk pertemuan langsung serta penyebaran poster Keamanan Pangan ke sekolah. Sedangkan kegiatan KIE melalui media luar ruangan dilakukan dengan pembuatan spanduk dan baliho yang berisi informasi terkait Obat dan Makanan aman dipasang di depan Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng.

Penyebaran informasi juga dilakukan melalui KIE di media sosial pada akun resmi Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk *Instagram, Facebook, Youtube* dan *Tik Tok*. Tema kegiatan KIE melalui media sosial setiap bulannya dalam satu tahun mengikuti agenda setting publikasi 2023 dari Badan POM. Tema kegiatan KIE melalui media sosial tersebut telah ditentukan sehingga ada keseragaman antar UPT BPOM di seluruh Indonesia. Ragam bentuk KIE lainnya yaitu penyebaran informasi secara langsung yang dilakukan secara daring dan luring. Kegiatan KIE secara daring dilakukan melalui aplikasi *zoom meeting* untuk mempermudah peserta KIE dapat mengikuti kegiatan KIE di lokasi masing-masing. Namun, kekurangan KIE secara daring yaitu sulitnya kontrol terhadap peserta agar tetap fokus untuk mengikuti kegiatan hingga akhir sehingga untuk efektivitas pelaksanaan KIE secara daring waktu pelaksanaan KIE maksimal hanya 3 jam. Kegiatan KIE secara luring dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dalam bentuk sosialisasi, bimbingan teknis, dan pameran, baik melalui inisiasi sendiri oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng ataupun berkolaborasi dengan lintas sektor yaitu sebagai narasumber serta bergabung dalam Tim Pembina UKS Kabupaten Buleleng.

Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2023 sebesar 91,37 merupakan komposit indeks pelaksanaan penyebaran informasi dan kegiatan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial dan lain-lain. Kontribusi masing-masing aspek adalah aspek ragam kegiatan 92,09; aspek pemahaman 92,2; aspek manfaat 94,27 dan aspek minat 81,98. Capaian Indeks Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah 100,96%. Capaian ini melebihi dari target indeks yang ditentukan yaitu 90,5. Keragaman bentuk KIE yang dilakukan serta kemanfaatan yang dilakukan menjadi aspek penting untuk tercapainya target Indeks



Efektifitas KIE Obat dan Makanan. Berbagai latar belakang pendidikan, umur dan minat dari peserta KIE harus diakomodir dengan semakin beragamnya bentuk KIE yang dilakukan. Bergerak dari hasil survei ini harus menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk melaksanakan kegiatan KIE kedepannya secara lebih sistematis, beragam dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE dapat tercapai.

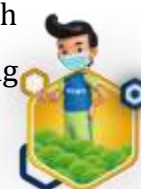
e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,5	91	100,96%	347.750.000	344.029.626	98,93	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Hasil survei Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menjadikan Loka POM di Kabupaten Buleleng harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan KIE. Beragam bentuk kegiatan KIE melalui media elektronik, media cetak, media luar ruangan, media sosial, secara langsung (luring/daring) dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Kemasan kegiatan KIE yang menarik menjadi aspek yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang



disampaikan. Pencanaan program sosialisasi yang bersinergi dengan 5 unsur (pentaheliks) yaitu unsur akademisi, pelaku usaha, tokoh masyarakat, lintas sektor/pemerintah daerah dan media penting dilakukan untuk optimalisasi dalam menyelenggarakan edukasi kepada masyarakat. Evaluasi menyeluruh dilakukan dalam pemilihan media dan bentuk kegiatan KIE seperti melalui media elektronik dan program yang paling banyak dapat menjangkit minat masyarakat sehingga kegiatan KIE menjadi lebih efektif dan efisien.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Kesimpulan hasil indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng telah Memenuhi Ekspektasi. Tindak lanjut di tahun berikutnya. Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu meningkatkan ragam kegiatan KIE dengan memperbanyak pilihan sumber informasi kegiatan KIE serta konten informasi yang disampaikan mencakup semua lapisan masyarakat sehingga efektivitas KIE menjadi semakin meningkat.

**SASARAN STRATEGIS 4
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN
PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI MASING-MASING WILAYAH
KERJA LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG**

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan

SOLID | LOYAL | TANGGUH | PANTANG MENYERAH



pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang merupakan *internal process perspektif*, terdiri dari 2 indikator kinerja yaitu Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50	50	100%	Memenuhi Ekspektasi

Yang dimaksud sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium dan sesuai standar pedoman sampling serta timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan.

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Buleleng belum melakukan pengujian sampel Obat, namun hanya melakukan pemeriksaan sampel Obat. Pengujian sampel Obat dilakukan oleh Balai Besar POM di Denpasar dan Balai lain dengan mengacu pada peraturan Regionalisasi Laboratorium. Dari 175 sampel Obat yang disampling pada tahun 2023, 175 sampel telah diperiksa dengan realisasi capaian sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

	Tahun	Volume	Kriteria
--	-------	--------	----------



Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	2023	50	50	100%	Memenuhi Ekspektasi
	2021	50	50	100%	Memenuhi Ekspektasi

Berdasarkan tabel tersebut, Capaian sampai dengan Tahun 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar sebesar 100% sama dengan realisasi Tahun 2021 yaitu 100%. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 adalah masuk dalam kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50	50	100%	50	100%

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2024, diperoleh capaian 100% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Target Renstra dari tahun 2023 hingga 2024 masih sama yaitu 50, dikarenakan hingga akhir tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Buleleng diperkirakan belum dapat melaksanakan pengujian sampel Obat disebabkan sarana dan prasarana



Laboratorium yang belum memadai.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tercapainya target pada tahun 2023 ini dipengaruhi beberapa hal diantaranya pelaksanaan pengambilan sampel yang sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan mengacu pada Pedoman Sampling Obat. Selain itu, dilakukan juga koordinasi intensif dengan Balai Besar POM di Denpasar sebagai Balai koordinator sekaligus Balai yang melakukan pengujian terhadap sampel dari Loka POM di Kabupaten Buleleng mengenai jadwal pengiriman sampel ke Balai Besar POM di Denpasar.

- e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50	50	100%	65.453.500	64.591.826	98,68	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar Loka POM di Kabupaten Buleleng.

- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pada tahun 2023, dilakukan koordinasi intensif dengan Balai Besar POM di Denpasar sebagai Balai yang melakukan pengujian terhadap sampel dari Loka POM di Kabupaten Buleleng baik secara langsung saat melakukan pengiriman sampel



maupun secara online mengenai perencanaan sampling, informasi pengambilan sampel, jumlah sampel yang diperlukan, dan jadwal pengiriman sampel.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam rangka mencapai target kinerja dan secara lengkap dituangkan dalam laporan kinerja interim per triwulan (TW1, TW2, TW3 dan TW4). Kesimpulan hasil indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar adalah memenuhi ekspektasi. Dengan demikian Loka POM di Kabupaten Buleleng masih memerlukan upaya dan kerja keras dalam perencanaan dan monitoring serta evaluasi dengan seksama, sehingga untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendukung indikator ini, di tahun berikutnya tetap bisa tercapai dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume	Kriteria
-------------------	--------	----------



	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50	50	100%	Memenuhi Ekspektasi

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sesuai standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP serta diuji sesuai standar meliputi pengujian di laboratorium. Loka POM di Kabupaten Buleleng tidak melakukan pengujian, karena itu indikator kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya dapat dipenuhi maksimal 50%.

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 diperoleh dari jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2023 telah dilakukan pengambilan sampel makanan sejumlah 65 sampel. Capaian persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100 % dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	2023	50	50	100%	Memenuhi Ekspektasi
	2021	50	50	100%	Memenuhi Ekspektasi

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi dan capaian IKU persentase sampel makanan

SOLID | LOYAL | TANGGUH | PANTANG MENYERAH



dan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 sama dengan tahun 2023, dikarenakan pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng belum melaksanakan pengujian sampel makanan secara mandiri, sama seperti tahun 2021. Sementara untuk capaian tahun 2023 sebesar 100% sama dengan capaian tahun sebelumnya yaitu 100%.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50	50	100%	50	100%

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra 2024, diperoleh capaian 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Target Renstra dari tahun 2023 hingga 2024 masih sama yaitu 50, dikarenakan hingga akhir tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Buleleng diperkirakan belum dapat melaksanakan pengujian sampel makanan karena belum memiliki Laboratorium yang belum memadai.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Target pada tahun 2023 ini dapat tercapai sesuai dengan ekspektasi dipengaruhi beberapa hal diantaranya pelaksanaan pengambilan sampel yang sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan mengacu pada Pedoman Sampling Makanan. Selain itu, dilakukan juga koordinasi intensif dengan Balai Besar POM di Denpasar sebagai Balai koordinator sekaligus Balai yang melakukan pengujian terhadap sampel dari Loka POM



di Kabupaten Buleleng mengenai jadwal pengiriman sampel ke Balai Besar POM di Denpasar.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50	50	100%	37.191.000	36.390.170	97,85	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar Loka POM di Kabupaten Buleleng.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Berdasarkan analisis pencapaian indikator perlu dilakukan penyesuaian perencanaan berdasarkan pedoman sampling pangan 2023 untuk memenuhi target tiap triwulan dan meningkatkan kompetensi personil melalui pelatihan online/webinar/ seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat

Rekomendasi	Tindak Lanjut
-------------	---------------



	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan capaian memenuhi ekspektasi yaitu 100% pada tahun 2023, maka perlu dilakukan pengendalian sampling melalui monitoring, evaluasi target dan realisasi bulanan terhadap target indikator di bulan yang akan datang disesuaikan dengan pedoman sampling. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendukung indikator ini, di tahun berikutnya agar bisa dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi yang sekurangnya sama dengan pelaksanaan di tahun 2023 ini.

**SASARAN STRATEGIS 5
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT
DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN
BULELENG**

Sasaran kegiatan 5 yaitu Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang merupakan *internal process perspektif*, terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan.

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Salah satu tupoksi BPOM dalam upaya melindungi masyarakat adalah dengan melaksanakan Penindakan terhadap pelaku yang melakukan pelanggaran hukum atau kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menjangkau ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif kepada masyarakat.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHP untuk mencari



serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara.

Dalam rangka penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan kegiatan yang dilakukan diawali dengan pengumpulan bahan keterangan, informasi terkait pelanggaran berdasarkan laporan masyarakat/pengaduan, hasil pengawasan Bidang Pemeriksaan dan informasi dari sumber lain. Selanjutnya dilakukan operasi penindakan dan apabila dari gelar kasus diputuskan tindak lanjutnya pro justitia maka dilanjutkan dengan proses pemberkasan.

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan menjumlahkan nilai bobot setiap tahapan penyidikan yakni SPDP (15%), Tahap I (40%), P21 (30%) dan Tahap 2 (15%) yang dibagi dengan jumlah perkara yang diselesaikan oleh unit kerja pada tahun berjalan. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki target perkara sebanyak 1 (satu) perkara. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over. Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	87	85	97,70%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2023, sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Penindakan

SOLID | LOYAL | TANGGUH | PANTANG MENYERAH



Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di kabupaten Buleleng dengan indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan memiliki target kinerja 87 sedangkan realisasinya sebesar 85 dengan capaian 97,70% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

Perkara yang ditangani Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 sebanyak 1 (satu) perkara dengan penyelesaian hingga tahap P21. Pada tahun 2023 tidak terdapat perkara *carry over*. Tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti) tidak dapat dilakukan karena terkendala tersangka yang sedang dalam kondisi sakit sehingga tidak dapat diserahkan kepada Jaksa Penuntut Umum. Upaya untuk melakukan Tahap 2 telah dilakukan dengan melakukan cek Kesehatan terhadap tersangka ke Rumah Sakit Umum di Kabupaten Buleleng, namun hasilnya menunjukkan tersangka masih dalam keadaan sakit dan sedang melakukan pengobatan (rawat jalan sakit TBC). Hal tersebut menyebabkan proses penyidikan terganggu dan tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya sehingga berpengaruh terhadap capaian kinerja. Tahap 2 tetap akan dilakukan setelah tersangka dinyatakan dalam kondisi sehat yang didukung dengan surat keterangan dari dokter pemerintah.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	2023	87	85	97,70%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	2021	85	100	117,64%	Memenuhi Ekspektasi

Jika dibandingkan dengan Capaian kinerja tahun 2021, Presentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan mengalami penurunan dari 117,64 % dengan Kriteria Memenuhi Ekspektasi menjadi 97,70% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh penyidik



seperti kondisi Kesehatan Tersangka yang tidak baik pada saat akan dilakukan Tahap 2.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	87	85	97,70%	90	94,44%

Jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra 2020-2024, Capaian Realisasi Tahun 2023 sebesar 94,44% sehingga belum memenuhi target renstra di akhir Tahun 2024. Untuk itu diperlukan upaya dan strategi untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun berikutnya.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian Presentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 sebesar 97,70% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi disebabkan karena faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan, dalam hal ini adalah kondisi Kesehatan tersangka yang menyebabkan proses tidak dapat dilanjutkan ke Tahap 2 sehingga capaian hanya sampai tahap P21 (85%).

Dalam proses penyidikan, terdapat beberapa faktor baik internal maupun eksternal yang memengaruhi kelancaran proses penyidikan. Faktor internal diantaranya terdiri dari SDM dan Sumber daya lain yang dimiliki unit kerja. Dalam hal penyidikan, Loka POM di Kabupaten Buleleng telah memiliki



penyidik yang telah memiliki kualifikasi dalam melakukan kegiatan penyidikan dan didukung dengan sumber daya lain seperti anggaran yang memadai. Faktor eksternal diantaranya adalah CJS (Criminal Justice System) seperti pihak Kepolisian, Kejaksaan dan Pengadilan yang juga terlibat dalam proses penyidikan. Selama ini Loka POM di Kabupaten Buleleng rutin melakukan koordinasi dengan CJS untuk menyatukan persepsi dan berdiskusi terkait proses penyidikan sehingga setiap tahapannya dapat berjalan dengan lancar. Namun demikian, salah satu faktor eksternal lain yang tidak dapat dikendalikan salah satunya kondisi tersangka.

Dalam proses penyelesaian berkas perkara tahun 2023, tersangka mengalami penurunan kondisi Kesehatan dan beberapa kali dirawat di rumah sakit. Beberapa saat setelah P21 kondisi Kesehatan sudah mulai membaik, namun sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan tahap 2 yakni hasil pemeriksaan tersangka harus menunjukkan bahwa tersangka dalam keadaan sehat. Untuk itu penyidik Loka POM di Kabupaten Buleleng melakukan pemeriksaan Kesehatan terhadap tersangka dan didapatkan hasil tersangka masih dalam keadaan sakit dan dalam tahap pengobatan penyakit menular yakni TBC hingga 7 bulan dari pemeriksaan Kesehatan terakhir (menyebrang ke tahun 2023). Keadaan tersebut membuat proses tahap 2 tidak bisa dilakukan dan berkas perkara dikembalikan oleh Jaksa Penuntut Umum sehingga kasus dilanjutkan menjadi perkara *carry over* di tahun 2023.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan Kinerja ke depan yang akan dilakukan yakni dengan semakin meningkatkan kemampuan petugas di bidang penyidikan Obat dan Makanan dan menjalin koordinasi dengan lebih intens kepada Unit Pusat seperti Direktorat Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan, CJS dan lintas sector terkait guna melancarkan proses penyidikan dan penyelesaian berkas perkara serta tetap melaksanakan kegiatan penyelidikan baik pengumpulan bahan keterangan, patroli siber dan intelijen secara konsisten dan menyeluruh di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja



Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	87	85	97,70%	213.091.000	212.032.582	99,50	Efisien

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian target adalah:

- Pengembangan kompetensi petugas dalam melakukan rangkaian kegiatan penindakan seperti Intelijen dan Penyidikan dengan mengikuti diklat tertentu seperti PPNS, Pelatihan Intelijen dan Pelatihan Digital Forensik
- Pelaksanaan koordinasi secara rutin dengan CJS dan stake holder terkait yang berperan dalam proses penyelidikan dan penyidikan
- Pembentukan jejaring intelijen yang dapat menyediakan tambahan informasi terkait pelanggaran di bidang Obat dan Makanan
- Perencanaan rencana penyidikan sehingga setiap proses dapat berjalan sesuai timeline dan termonitoring.
- Pelaksanaan kegiatan penindakan, pemanggilan saksi-saksi dengan menerapkan protokol kesehatan, gelar perkara secara daring maupun luring, penyelesaian pemberkasan untuk dapat dimajukan ke tahap I serta melakukan perbaikan kelengkapan berkas P19 sesuai petunjuk dari Jaksa Penuntut Umum sehingga berkas perkara dinyatakan lengkap / P21.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan



belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja Presentase Keberhasilan Penindakan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian tersebut masuk ke dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

Tindak lanjut yang akan dilakukan di tahun selanjutnya yakni meningkatkan kemampuan petugas di bidang penyidikan Obat dan Makanan dan menjalin koordinasi dengan lebih intens kepada Unit Pusat seperti Direktorat Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan, CJS dan lintas sector terkait guna melancarkan proses penyidikan dan penyelesaian berkas perkara serta tetap melaksanakan kegiatan penyelidikan baik pengumpulan bahan keterangan, patroli siber dan intelijen secara konsisten dan menyeluruh di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng.

SASARAN STRATEGIS 6 TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG YANG OPTIMAL

Sasaran kegiatan 6 yaitu Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal yang merupakan *learning and growth perspektif*, terdiri dari 2 indikator kinerja yaitu Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi dan Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu.

Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana



aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total Jumlah rencana aksi RB yang pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

1. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	88,20	100	113,38%	Memenuhi Ekspektasi

Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2023 sebanyak 7 rencana aksi. Rincian implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kompetensi
2. Penetapan Kinerja Individu
3. Perjanjian Kinerja
4. Monev Pelaksanaan Program dan Kegiatan
5. Pelaporan Gratifikasi
6. Peningkatan Kepatuhan LHKPN
7. Peningkatan Kepatuhan LHKASN

Persentase capaian target pada tahun 2023 untuk implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT sebesar 113,38% dengan kriteria pencapaian sasaran Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Implementasi	2023	88,20	100	113,38%	Memenuhi Ekspektasi



Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	2021	100	100	100%	Memenuhi Ekspektasi
----------------------------------	------	-----	-----	------	---------------------

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi tahun 2021 dan tahun 2023 memiliki capaian masing-masing adalah 100% dan 113,38%, sehingga terdapat peningkatan dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	88,20	100	113,38%	100	100%

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 sudah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Walaupun demikian, Loka POM di Kabupaten Buleleng selalu melakukan inovasi dan perbaikan dalam mengimplementasikan Reformasi Birokrasi di lingkungan kerja.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Target implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 telah tercapai. Hal ini terjadi karena monitoring dan evaluasi terhadap implementasi RB dilaksanakan secara berkala. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala/hambatan yang dihadapi dalam proses implementasi



tersebut adalah padatnya kegiatan teknis terkadang membuat monitoring dan evaluasi melalui rapat bulanan tertunda.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	88,20	100	113,38%	1.060.000	1.060.000	100	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kabupaten Buleleng.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tahun 2023, implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 113,38%. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam proses pencapaiannya. Agar implementasi RB tahun 2023 dapat optimal dan manfaatnya dapat dirasakan secara internal di Loka POM di Kabupaten Buleleng, dilakukan monitoring terhadap kendala disertai dengan tindak lanjutnya secara berkala.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.



Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian tersebut masuk ke dalam kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Tindak lanjut yang akan dilakukan di tahun selanjutnya yakni menyusun jadwal rapat bulanan untuk memonitoring implementasi Reformasi Birokrasi rutin setiap bulan.

2. Persentase Dokumen Perjanjian Kerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Dokumentasi Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu	100	100	100%	Memenuhi Ekspektasi

Persentase capaian target pada tahun 2023 untuk indikator kinerja persentase dokumentasi perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun secara tepat waktu sebesar 100% dengan kriteria pencapaian sasaran Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	



Persentase Dokumentasi Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu	2023	100	100	100%	Memenuhi Ekspektasi
	2021	100	100	100%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase dokumentasi perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun secara tepat waktu tahun 2021 dan tahun 2023 memiliki capaian 100%, sehingga tidak terdapat penurunan dan memiliki kriteria memenuhi ekspektasi.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Dokumentasi Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu	100	100	100%	100	100%

Realisasi Persentase dokumentasi perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun secara tepat waktu di lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 sudah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria memenuhi ekspektasi.



- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Target dokumentasi perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun secara tepat waktu Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 telah tercapai. Hal ini terjadi karena seluruh fungsi telah tepat waktu dalam menyusun dan mendokumentasi dokumentasi perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja.

- e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Dokumentasi Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu	100	100	100%	1.060.000	1.060.000	100	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator sama dengan capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Dokumentasi Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu Loka POM di Kabupaten Buleleng.

- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dapat menunjang upaya peningkatan pencapaian indikator Dokumentasi Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu antara lain Rapat Evaluasi/Koordinasi internal secara rutin untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap indikator kinerja dan sebagai wadah

komunikasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Loka POM di Kabupaten Buleleng.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja Dokumentasi Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian tersebut masuk ke dalam kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Tindak lanjut yang akan dilakukan di tahun selanjutnya yakni menyusun Rapat Evaluasi/Koordinasi internal secara rutin untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap indikator kinerja dan sebagai wadah komunikasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Loka POM di Kabupaten Buleleng.

**SASARAN STRATEGIS 7
TERWUJUDNYA SDM LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG YANG
BERKINERJA OPTIMAL**

Sasaran kegiatan 7 yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng yang berkinerja optimal yang merupakan *learning and growth perspektif*,

SOLID | LOYAL | TANGGUH | PANTANG MENYERAH



terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

1. Indeks Profesionalitas ASN

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Indeks Profesionalitas ASN	80	83,24	104,05%	Memenuhi Ekspektasi

Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng diperoleh dari hasil survey menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas: kualifikasi memiliki bobot 25 %; kompetensi memiliki bobot 40 %; kinerja memiliki bobot 30 %; dan disiplin memiliki bobot 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian pusat adalah 83.24. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 mencapai target yang ditetapkan yaitu 80 dengan capaian 104,05% sehingga mendapat kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya



Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Indeks Profesionalitas ASN	2023	80	83,24	104,05%	Memenuhi Ekspektasi
	2021	79	85	107,59%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2023 lebih rendah dibandingkan tahun 2021, yaitu dari 85 menurun menjadi 83,24. Hal ini menunjukkan kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten Buleleng masih harus melakukan *improvement* dan peningkatan dalam kedisiplinan dan kompetensi pegawai.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Indeks Profesionalitas ASN	80	83,24	104,05%	81	102,76%

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 sudah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Nilai indeks profesionalitas ASN dipengaruhi oleh kualifikasi (pendidikan) pegawai dengan bobot 25%, kompetensi pegawai baik kepemimpinan, fungsional, maupun teknis dengan bobot 40%, kinerja dengan bobot 30%, serta disiplin dengan bobot 5%. Pada tahun 2023 telah dilakukan rencana aksi untuk mendukung pencapaian target indikator antara lain: pelaporan disiplin pegawai yang tidak

SOLID | LOYAL | TANGGUH | PANTANG MENYERAH



mengikuti upacara, pencantuman target peningkatan kompetensi sebanyak 20 Jam Pelajaran pada SKP semua pegawai, dan penilaian SKP triwulan maupun SKP tahunan. Dengan adanya target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP, masing-masing pegawai akan berusaha meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program diklat/bimtek/sosialisasi/seminar yang diselenggarakan oleh PPSDM, sehingga diharapkan pada akhir tahun semua pegawai dapat mencapai target peningkatan kompetensi. Pada tahun 2023, seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Buleleng sudah memenuhi target peningkatan kompetensi 20 JP. Untuk menegakkan disiplin pegawai diadakan Apel setiap hari Senin. Apel Hari Senin difasilitasi oleh Pusat yaitu dilakukan Apel Nasional Badan POM.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Indeks Profesionalitas ASN	80	83,24	104,05%	503.242.000	501.840.574	100	Efisien

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Selama tahun 2023 telah direncanakan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai baik yang diselenggarakan di pusat maupun yang diikuti mandiri melalui IDEAS. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi peningkatan kompetensi pegawai secara berkala untuk mengetahui capaian JP pegawai, sehingga target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP perorang dapat tercapai

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker



mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja Nilai indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian tersebut masuk ke dalam kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Tindak lanjut yang akan dilakukan di tahun selanjutnya yakni melakukan monitoring dan evaluasi peningkatan kompetensi pegawai secara berkala untuk mengetahui capaian JP pegawai, sehingga target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP perorang dapat tercapai.

**SASARAN STRATEGIS 8
MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN
INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Sasaran kegiatan 8 yaitu Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan yang merupakan learning and growth perspektif, terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Indeks Pengelolaan Data dan Informasi.

Komponen pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng mencakup komponen pemanfaatan email corporate dan pemanfaatan dashboard BOC.

1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume	Kriteria
-------------------	--------	----------

SOLID | LOYAL | TANGGUH | PANTANG MENYERAH



	Target	Realisasi	Capaian	
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2,25	2	88,89%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Cara perhitungan diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional

Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal

1,51 – 2,25 : Cukup

0,76 – 1,5 : Kurang Optimal

0 – 0,75 : Sangat Kurang

Indeks pemanfaatan sistem informasi, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup pemanfaatan email, dashboard BOC.

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan email perbulan oleh unit kerja, maupun individu. Pemanfaat dashboard BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan. Menu dashboard unit terdiri dari Dashboard Biro Kerja Sama, Dashboard Hasil Pemeriksaan Sarana dan Pengujian, Dashboard Informasi Keamanan Sirup Obat, Dashboard Informasi Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan, Dashboard Kepegawaian Badan POM, Dashboard Layanan Pengajuan Surat Keterangan Impor dan Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan, Dashboard PNBK Badan POM, Dashboard Statistik Website Badan POM.

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki nilai Indeks pengelolaan data dan informasi yang masih belum optimal dengan realisasi 2 dari target 2,25 sehingga memperoleh capaian 88,89% dengan kriteria “**belum memenuhi ekspektasi**”.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	



Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2023	2,25	2	88,89%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	2021	-	-	-	-

Loka POM di Kabupaten Buleleng baru mendapatkan nilai Indeks pengelolaan data dan informasi pada tahun 2023, namun masih belum optimal dengan realisasi 2 dari target 2,25 sehingga memperoleh capaian 88,89% dengan kriteria “**belum memenuhi ekspektasi**”.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2,25	2	88,89%	3	66,67%

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang masih belum optimal tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024, namun masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai secara konsisten.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pada tahun 2023, nilai indeks pengelolaan data dan informasi sebesar 2 (dua) dengan capaian 88,89% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Hal tersebut terjadi karena pemanfaatan email corporate dan Dashboard BOC oleh pegawai masih



belum optimal sehingga mendapatkan nilai yang masih di bawah target. Untuk dapat meningkatkan nilai indeks pengelolaan data dan informasi akan dilakukan monitoring dan evaluasi dalam pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC Loka POM di Kabupaten Buleleng.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian		
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2,25	2	88,89%	86.920.000	84.858.500	97,63		

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pemanfaatan email corporate dan Dashboard BOC oleh pegawai masih belum optimal sehingga mendapatkan nilai yang masih di bawah target. Untuk dapat meningkatkan nilai indeks pengelolaan data dan informasi akan dilakukan monitoring dan evaluasi dalam pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC Loka POM di Kabupaten Buleleng.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline



-	-	-	-
---	---	---	---

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja Nilai indeks Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian tersebut masuk ke dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

Tindak lanjut yang akan dilakukan di tahun selanjutnya yakni untuk dapat meningkatkan nilai indeks pengelolaan data dan informasi akan dilakukan monitoring dan evaluasi dalam pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC Loka POM di Kabupaten Buleleng.

**SASARAN STRATEGIS 9
TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA POM DI KABUPATEN
BULELENG SECARA AKUNTABEL**

Sasaran kegiatan 9 yaitu Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng secara Akuntabel yang merupakan *learning and growth perspektif*, terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja Anggaran.

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan.

1. Nilai Kinerja Anggaran

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	



Nilai Kinerja Anggaran	90,60	77	84,99%	Belum Memenuhi Ekspektasi
------------------------	-------	----	--------	---------------------------

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng diperoleh dengan rumus :

$$NKA = (Nilai EKA \times 60\%) + (Nilai IKPA \times 40\%)$$

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus, dan Konfirmasi Capaian Output. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2023 adalah 77 dengan capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 84,99% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.

b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Volume			Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	
Nilai Kinerja Anggaran	2023	90,60	77	84,99%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	2021	-	-	-	-



Tahun Anggaran 2023 merupakan tahun anggaran pertama Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki indikator Nilai Kinerja Anggaran. Hal ini disebabkan karena pada Tahun Anggaran 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng berubah menjadi Satker mandiri, artinya bahwa Loka POM di Kabupaten Buleleng harus mengelola anggarannya sendiri. Target Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2023 adalah 90,60 dan memiliki realisasi sebesar 77, sehingga menghasilkan capaian sebesar 84,99% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Masih rendahnya Nilai Kinerja Anggaran ini salah satunya karena masih tingginya deviasi halaman III DIPA yang disebabkan pada triwulan IV masih terdapat usulan revisi anggaran kewenangan DJA yang masih diproses, sehingga Loka POM di Kabupaten Buleleng tidak dapat menyesuaikan Halaman III DIPA pada TW IV Tahun Anggaran 2023.

c) Perbandingan Capaian dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Volume			Target Akhir Renstra 2024	Capaian terhadap Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian		
Nilai Kinerja Anggaran	90,60	77	84,99%	93	82,79%

Realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2023 masih di bawah target Renstra tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi nilai kinerja anggaran pada tahun 2023 belum mencapai target sepenuhnya yang ditetapkan, yakni memiliki capaian 84,99% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Untuk mencapai kinerja anggaran yang baik ke depannya, maka pada Tahun Anggaran 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng akan



memperbaiki nilai deviasi halaman III DIPA yang menyebabkan rendahnya nilai IKPA pada Tahun Anggaran 2023.

e) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Nilai Kinerja Anggaran	90,60	77	84,99%	4.630.489.000	4.602.182.495	99,39	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Masih rendahnya capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng pada Tahun Anggaran 2023, maka perlu di Tahun Anggaran 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng akan melakukan pendampingan secara intensif dengan Kementerian Keuangan, khususnya dengan KPPN Singaraja.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target tahunan. Namun, karena Loka POM di Kabupaten Buleleng baru menjadi satker mandiri pada Tahun Anggaran 2023, sehingga masih belum memiliki nilai AKIP dan belum pernah dilakukan audit oleh Inspektorat.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
-	-	-	-



i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian tersebut masuk ke dalam kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

Tindak lanjut yang akan dilakukan di tahun selanjutnya yakni untuk dapat meningkatkan pendampingan dengan KPPN Singaraja dan melaksanakan monitoring anggaran secara berkala.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun anggaran 2023, Loka POM di Kabupaten Buleleng memperoleh alokasi anggaran sesuai DIPA Nomor SP DIPA-063.01.2.690474/2023 tanggal 30 November 2022, yaitu sebesar Rp 4.705.613.000,00 yang terdiri dari :

1. Belanja pegawai Rp 2.249.648.000,00
2. Belanja barang Rp 2.240.965.000,00
3. Belanja modal Rp 215.000.000,00

Kemudian pada bulan Desember 2022, terdapat revisi *Automatic Adjustment* yang menyebabkan terdapat pemblokiran anggaran pada belanja pegawai berupa belanja tunjangan kinerja sebesar Rp 256.850.000,00.

Tabel 9. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Triwulan II Tahun Anggaran 2023

URAIAN	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	TOTAL ANGGARAN
	TW II TA 2023			
Pagu	2.249.648.000	2,240.965,000	215,000,000	4,705,613,000
Realisasi	1,060,262,228 (47.13%)	896,067,620 (39.99%)	95,960,631 (44.63%)	2,052,290,479 (43.61%)

Pelaksanaan anggaran yang telah dijalankan sampai periode ini terealisasi pembelanjaan anggaran sebesar Rp. 2.052.290.479,00 (43,61%), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Rincian Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun Anggaran 2023

No	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian



1	3165.AEA Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	129,322,000	23,616,617	18 %
2	3165.BAH Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	44,310,000	13,455,000	30 %
3	3165.BKB Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	503,242,000	138,414,450	28 %
4	3165.BMB Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Buleleng	52,071,000	3,406,715	7 %
5	3165.CAB Sarana Bidang Kesehatan	130,000,000	48,135,631	37 %
6	3165.CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	85,000,000	47,825,000	56 %
7	3165.EBA.962 Layanan Umum	180,000,000	84,851,769	47 %
8	3165.PDD Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai dengan Good Laboratory Practice	100,000,000	0	0 %
9	3165.QCD Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng	94,438,000	43,120,188	46 %
10	3165.QDC KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	93,525,000	19,175,000	20 %
11	3165.QDG UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	25,000,000	3,695,040	15 %
12	3165.QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	71,769,000	25,186,855	35 %



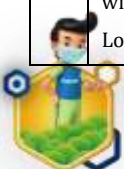
13	3165.QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	130,907,000	67,036,681	51 %
14	3165.QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	32,683,000	7,880,000	24 %
15	3165.QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	117,390,000	43,795,000	37 %
16	6384.EBA.994 Layanan Perkantoran	2,915,956,000	1,482,696,533	51 %

Tabel 11. Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Triwulan II Tahun 2023

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	90 %	93.10%	103.45 %	65,453,500	33,518,341	51.21
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95 %	100 %	105.26 %	35,884,500	12,593,428	35.09
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89 %	84.62 %	95.07 %	29,347,500	10,948,750	37.31
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93 %	87.50 %	94.09 %	45,689,000	14,888,750	32.59



2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 %	100 %	100 %	13,293,000	4,036,500	30.37
		6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68 %	39.47 %	58.05 %	13,293,000	4,036,500	30.37
		7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 %	90.91 %	90.91 %	17,724,000	5,382,000	30.37
		8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81 %	25 %	30.86 %	16,341,500	3,940,000	24.11
		9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73 %	35.38 %	48.47 %	58,695,000	21,897,500	37.31
		10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50 %	51.67 %	103.33 %	25,000,000	3,695,040	14.78
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91.4	92.99	101.74 %	183,992,000	22,581,715	12.27
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di	12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25 %	28.25 %	112.99 %	65,453,500	33,518,341	51.21
		13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25 %	30.30 %	121.21 %	39,884,500	12,593,428	31.57



	Kabupaten Buleleng							
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55 %	144.38 %	262.50 %	223,760,000	66,736,805	29.83
6	Terwujudnya tata Kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang optimal	15. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng	40 %	67.86 %	169.64 %	28,802,000	0	0
		16. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	-	-	-	28,802,000	0	0
7	Terwujudnya SDM Loka Pom di Kabupaten Buleleng yang berkinerja optimal	17. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng	-	-	-	503,242,000	138,414,450	27.50
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Buleleng	18. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	2.5	2.50	100 %	85,000,000	47,825,000	56.26
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng secara akuntabel	19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng	40	71.61	179.02 %	3,225,956,000	1,615,683,933	50.08



Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran, yaitu :

1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
2. Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA.
3. Melakukan optimalisasi dan revisi anggaran untuk beberapa kegiatan yang sudah terlaksana namun masih ada sisa anggaran.



BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Hasil Capaian Kinerja Organisasi disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Buleleng guna memberikan gambaran lebih lanjut terkait efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya.

Sampai dengan Triwulan II tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Buleleng telah berhasil mencapai target 3 Sasaran Kegiatan dengan kriteria “MEMENUHI EKSPEKTASI” dan kesimpulan efektifitas “EFEKTIF”; 1 Sasaran Kegiatan dengan kriteria “BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI” dan kesimpulan efektifitas “KURANG EFEKTIF”; 1 Sasaran Kegiatan dengan kriteria “TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI” dan kesimpulan efektifitas “TIDAK EFEKTIF”; 3 Sasaran Kegiatan dengan kriteria “TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”; dan 1 Sasaran Kegiatan yang belum dapat ditentukan dan disimpulkan pada Triwulan II sebab Indeks Profesionalitas ASN baru akan muncul pada TW IV Tahun 2023, seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 12. Pencapaian Sasaran Kegiatan pada Triwulan II Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN (NPS)	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	99,47 %	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	71,94 %	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif



3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	101,74 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	117,10 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	262,50 %	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	169,64 %	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Berkinerja Optimal	-	Belum dapat ditentukan	Belum dapat disimpulkan
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	100 %	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Secara Akuntabel	179,02 %	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Dari hasil Sasaran Kegiatan yang dapat diukur capaiannya sebagai berikut.

1. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Pertama** sebesar 99,47% dengan kriteria **BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan perlu upaya lebih agar Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat mencapai target pada triwulan selanjutnya dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat;



2. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Kedua** sebesar 71,94% dengan kriteria **TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan perlu upaya lebih agar Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat mencapai target pada triwulan selanjutnya dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik;
3. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Ketiga** sebesar 101,74% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan selama triwulan II tahun 2023 secara **EFEKTIF**;
4. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Keempat** sebesar 117,10% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan;
5. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Kelima** sebesar 262,50% dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**, menunjukkan Loka POM di Kabupaten Buleleng telah mencapai bahkan melebihi target dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng;
6. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Keenam** sebesar 169,64% dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**, menunjukkan Loka POM di Kabupaten Buleleng telah mencapai bahkan melebihi target dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal;
7. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Ketujuh** belum dapat ditentukan dan juga belum dapat disimpulkan sebab Indeks Profesionalitas ASN akan muncul pada TW IV Tahun 2023;
8. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Kedelapan** sebesar 100% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng;
9. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Kesembilan** sebesar 179,02% dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**, menunjukkan Loka POM di Kabupaten Buleleng telah mencapai bahkan melebihi target dalam mengelola keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng secara akuntabel.



4.2 SARAN

- 1) Melakukan tindak lanjut pada triwulan III tahun anggaran 2023 dengan berbagai upaya terhadap sasaran kegiatan yang belum mencapai kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI pada triwulan I dan II tahun 2023.
- 2) Peningkatan koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi yang baik antara pemerintah pusat dan daerah serta *stakeholder* terhadap perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja unit kerja.



LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG

JALAN GUNUNG AGUNG NO. 8, SINGARAJA

TELP./FAX : (0362) 3306355 | WA : 081 91 1500 533

BPOM.BULELENG 

BPOMBULELENG 

LOKA POM DI BULELENG  

